



Kementerian Kelautan dan Perikanan

**Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Merak - Banten**

Tahun 2023

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang berakhir

31 Desember 2023

(Audited)

Jl. Raya Tol Merak km.01 No.01 Pelabuhan Penyeberangan

Merak, Kota Cilegon - BANTEN 42436-42438

Telp. (0254) 573286



Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak adalah salah satu entitas pelaporan Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mapu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Merak, Mei 2024
Kepala,

Promo



DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|------------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iii |
| Ringkasan | 1 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 3 |
| II. Neraca | 4 |
| III. Laporan Operasional | 5 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 6 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 7 |
| A. Penjelasan Umum | 7 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 30 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 38 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | 55 |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas | 65 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya | 69 |
| VI. Lampiran dan Daftar | iv |

STASIUN KARANTINA IKAN PMKHP MERAK
JL. RAYA TOL MERAK KM.01 NO.01 PELABUHAN PENYEBERANGAN MERAK -
BANTEN
TELEPON 0254 573286, 573309, FAXIMILE 0254573286

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Merak, Mei 2024


Irfano
NIP. 196910311989031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember Tahun 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 922.295.395,- atau mencapai 75 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 1.221.605.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp. 5.721.974.637,- atau mencapai 97% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 5.902.435.000,-.

Stasiun KIPM Merak pada tahun 2023 mengelola anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.902.435.000,-, yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 5.060.330.000,- dan bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 842.105.000,-. Jumlah anggaran dan rincian pelaksanaan anggaran tercantum dalam daftar isian pelaksanaan kegiatan anggaran (DIPA) tahun anggaran 2023 Nomor : SP DIPA- 032.13.2.649688/2023 R.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 10.806.704.995,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 30.129.268,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 10.774.306.977,- dan Aset Lainnya (neto) Rp. 2.268.750,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 10.091.900,- dan Rp. 10.796.613.095,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 909.865.000,-, sedangkan jumlah Beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 5.995.991.560,-, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (5.086.126.560). Pada Kegiatan Non Operasional terdapat Defisit pelepasan Aset Non Lancar adalah sebesar Rp. (4.471.658) dan Surplus dari kegiatan non operasional lainnya yaitu sebesar Rp. 5.680.750 sehingga dari Kegiatan Non Operasional terdapat surplus sebesar Rp. 1.209.092,- dan pada Pos Luar Biasa adalah Rp. 0. Sehingga nilai entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (5.084.917.468).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada Tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp.11.065.847.256,-, ditambah Defisit-LO sebesar Rp. (5.084.917.468) dan Koreksi yang menambah ekuitas sebesar Rp. 2.832.500,-, lain –lain Rp. 415,- kemudian ditambah dengan transaksi antar entitas senilai Rp. 4.812.850.392,- sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp. 10.796.613.095,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar

Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TA 2023 | | % thd Angg | TA 2022 |
|-------------------------------|-------------|----------------------|----------------------|--------------|----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | REALISASI |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 1,221,605,000 | 922,295,395 | 75.50 | 1,105,873,913 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 1,221,605,000 | 922,295,395 | 75.50 | 1,105,873,913 |
| BELANJA | B.2. | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | 3,051,228,000 | 3,046,803,832 | 99.86 | 2,851,295,753 |
| Belanja Barang | B.4 | 2,690,332,000 | 2,548,933,705 | 94.74 | 2,377,590,268 |
| Belanja Modal | B.5 | 160,875,000 | 126,237,100 | 78.47 | - |
| JUMLAH BELANJA | | 5,902,435,000 | 5,721,974,637 | 96.94 | 5,228,886,021 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK N E R A C A

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan
31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2023 | 2022 |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | | - |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.3 | - | - |
| Piutang Bukan Pajak | C.4 | 167,607 | 82,979 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak | C.7 | (838) | (415) |
| <i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i> | C.9 | 166,769 | 82,564 |
| <i>Belanja dibayar dimuka (Prepaid)</i> | C.8 | - | 1,333,333 |
| Persediaan | C.10 | 29,962,499 | 13,243,765 |
| Jumlah Aset Lancar | | 30,129,268 | 14,659,662 |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | C.14 | 8,330,878,900 | 8,330,878,900 |
| Peralatan dan Mesin | C.15 | 5,354,250,633 | 5,832,409,511 |
| Gedung dan Bangunan | C.16 | 1,881,671,150 | 1,881,671,150 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | C.17 | 30,500,000 | 30,500,000 |
| Aset Tetap Lainnya | C.18 | 24,374,000 | 24,374,000 |
| Konstruksi dalam pengerjaan | C.19 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.20 | (4,847,367,706) | (5,039,479,495) |
| JUMLAH ASET TETAP | | 10,774,306,977 | 11,060,354,066 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.21 | 18,150,000 | 18,150,000 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.23 | (15,881,250) | (11,343,750) |
| JUMLAH ASET LAINNYA | | 2,268,750 | 6,806,250 |
| JUMLAH ASET | | 10,806,704,995 | 11,081,819,978 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.24 | 10,091,900 | 15,972,722 |
| Utang yang belum ditagihkan | C.25 | - | - |
| Uang Muka dari KPPN | C.26 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 10,091,900 | 15,972,722 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 10,091,900 | 15,972,722 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | C.28 | 10,796,613,095 | 11,065,847,256 |
| JUMLAH EKUITAS | | 10,796,613,095 | 11,065,847,256 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 10,806,704,995 | 11,081,819,978 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2023 | 2022 |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | D.1 | | |
| Pendapatan PNBP Lainnya | | 909,865,000 | 1,099,345,000 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 909,865,000 | 1,099,345,000 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 3,041,301,603 | 2,846,878,763 |
| Beban Persediaan | D.3 | 246,490,816 | 100,206,405 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 1,490,644,982 | 1,363,564,921 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 315,012,656 | 499,445,604 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 496,857,300 | 506,184,600 |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | D.7 | - | - |
| Beban Bantuan Sosial | D.8 | - | - |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.9 | 405,683,365 | 501,701,435 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.10 | 838 | 415 |
| JUMLAH BEBAN | | 5,995,991,560 | 5,817,982,143 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (5,086,126,560) | (4,718,637,143) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | D.11 | | |
| Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non lancar | | (4,471,658) | 2,878,951 |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | | 6,666,666 | 5,678,901 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | | 11,138,324 | 2,799,950 |
| Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | | | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | | - | - |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | | - | - |
| Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | | - | - |
| Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 5,680,750 | (2,147,420) |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 5,680,750 | - |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | - | 2,147,420 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | - | - |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | | - | - |
| Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 1,209,092 | 731,531 |
| SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA | | (5,084,917,468) | (4,717,905,612) |
| POS LUAR BIASA | D.12 | | |
| Beban Luar Biasa | | - | - |
| SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA | | - | - |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | (5,084,917,468) | (4,717,905,612) |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022***(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | 2023 | 2022 |
|--|---------|-----------------|-----------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 11,065,847,256 | 11,639,498,760 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (5,084,917,468) | (4,717,905,612) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN | E.3 | - | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.4 | 2,832,915 | 306,750 |
| Penyesuaian Nilai Aset | E.4.1 | - | - |
| Koreksi Nilai Persediaan | E.4.2 | 2,832,500 | 302,500 |
| Koreksi atas Reklasifikasi | E.4.3 | - | - |
| Selisih Revaluasi Aset | E.4.4 | - | - |
| Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi | E.4.5 | - | - |
| LAIN-LAIN | E.5 | 415 | 4,250 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.6 | 4,812,850,392 | 4,143,947,358 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | E.7 | (269,234,161) | (573,651,504) |
| EKUITAS AKHIR | E.8 | 10,796,613,095 | 11,065,847,256 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER-25/MEN/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Kantor Stasiun Karantina Ikan PMKHP Merak terletak di Jalan Raya Tol Merak KM.1 No.1 Pelabuhan Penyeberangan Merak. Dengan jumlah personil PNS Sebanyak 23 orang dan dibantu 10 orang pegawai kontrak. Jumlah PNS 23 orang terdiri dari 1 orang Kepala, 1 orang pejabat struktural eselon V, 18 orang pegawai fungsional dan 3 orang staf Tata Usaha.

Salah satu misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah mewujudkan Indonesia menjadi negara Maritim yang mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Selaras dengan visi pembangunan nasional serta untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia maka visi KKP adalah “Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional”. Kaitannya dengan mandat organisasi yang diemban oleh BKIPM maka aspek yang berkaitan dengan visi KKP diatas adalah dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dalam memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan, untuk itu maka visi pembangunan

karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan tahun 2020-2024 adalah “Hasil Perikanan Yang Sehat Bermutu, Aman dan Terpercaya”

Visi dan Misi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Merak adalah mendukung visi Kementerian Kelautan dan Perikanan sedangkan untuk mencapainya melalui misi Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan selaku unit kerja dari unit pelaksana teknis Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Merak.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER-25/MEN/2015 dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak mengacu pada visi dan misi organisasi yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dideklarasikan pada tanggal 13 Juli 2012. Visi dan misi Stasiun KIPM Merak adalah sebagai berikut:

Visi dan Misi

Salah satu misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah mewujudkan Indonesia menjadi negara Maritim yang mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Selaras dengan visi pembangunan nasional serta untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia maka visi KKP adalah “Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional”. Kaitannya dengan mandat organisasi yang diemban oleh BKIPM maka aspek yang berkaitan dengan visi KKP diatas adalah dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dalam memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan, untuk itu maka visi pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan tahun adalah “Hasil Perikanan Yang Sehat Bermutu, Aman dan Terpercaya”

Visi dan Misi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Merak adalah mendukung visi Kementerian Kelautan dan Perikanan sedangkan untuk mencapainya melalui misi Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan selaku unit kerja dari unit pelaksana teknis Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Merak.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER-25/MEN/2015 dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak mengacu pada visi dan misi organisasi yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dideklarasikan pada tanggal 13 Juli 2012. Visi dan misi Stasiun KIPM Merak adalah sebagai berikut:

V I S I

“Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”

M I S I

“Mewujudkan pencegahan penyebaran HPIK serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang mampu menjamin lalulintas hasil perikanan yang sehat, bermutu, aman konsumsi dan terpercaya”.

Dalam melaksanakan tugasnya Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak sebagaimana dimaksud pasal (4) menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- 2) Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan negara tujuan;
- 3) Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;

- 4) Pelaksanaan pemantauan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- 5) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- 6) Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan (UPI) dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- 7) Pelaksanaan surveilen HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- 8) Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- 9) Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- 10) Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayananoperasional;
- 11) Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
- 12) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan; dan
- 13) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Tujuan

Tujuan Pembangunan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan merupakan penjabaran dari visi dan misi guna mendukung prioritas pembangunan kelautan dan perikanan. Tujuan pembangunan yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Merak adalah “melindungi kelestarian sumber daya hayati perikanan dan kelautan dari hama dan penyakit ikan karantina dan jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang dan dibatasi serta menjamin mutu hasil perikanan propinsi Banten” dengan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

- 1) Memperkuat kelembagaan dan Sumber Daya Manusia secara terintegrasi
- 2) Mengelola sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan
- 3) Meningkatkan produktivitas dan daya saing berbasis pengetahuan
- 4) Memperluas akses pasar domestik dan internasional

Sasaran Strategis

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 25/PERMEN-KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2020 – 2024 bahwa pengembangan sistem karantina ikan, pengendalian mutu serta pengendalian keamanan hayati ikan merupakan salah satu kebijakan pokok dalam membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.

Langkah operasional kebijakan tersebut diselenggarakan melalui:

- a. Penguatan sistem Karantina Ikan
- b. Pembangunan dan pengembangan unit pengawasan di wilayah perbatasan
- c. Sertifikasi kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan
- d. Pengendalian agen hayati
- e. Standarisasi dan kepatuhan.

Strategi tersebut digunakan sebagai upaya mencapai tujuan pembangunan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak dengan capaian sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan. Strategi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis (SS) 1 yaitu Terwujudnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan
2. Sasaran Strategis (SS) 2 yaitu Terwujudnya kedaulatan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan

3. Sasaran Strategis (SS) 3 yaitu Terwujudnya pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan
4. Sasaran Strategis (SS) 4 yaitu Terselenggaranya sistem perkarantinaan mutu dan keamanan hayati ikan yang sesuai standard.
5. Sasaran Strategis (SS) 5 yaitu Terwujudnya Aparatur Sipil Negara pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak yang kompeten, profesional dan berintegrasi.
6. Sasaran Strategis (SS) 6 yaitu Tersedianya Manajemen pengetahuan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak yang handal dan mudah diakses.
7. Sasaran Strategis (SS) 7 yaitu Terwujudnya birokrasi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan.
8. Sasaran Strategis (SS) 8 yaitu Terkelolanya anggaran pembangunan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak secara efisien dan akuntabel.

Dari Delapan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak pada rencana strategis tahun 2020 – 2024 dilaksanakan dan dicapai melalui pelaksanaan indikator kinerja utama (IKU) pada setiap sasaran strategis yang diprioritaskan yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IK1) Pertumbuhan PDB Perikanan.
2. Indikator Kinerja Utama (IK2) Persentase kepatuhan pelaku usaha Kelautan dan Perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Indikator Kinerja Utama (IK3) Jumlah pulau-pulau kecil yang mandiri
4. Indikator Kinerja Utama (IK4) Jumlah kasus penolakan ekspor hasil perikanan pernegara mitra.

5. Indikator Kinerja Utama (IK5) Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
6. Indikator Kinerja Utama (IK6) Peningkatan nilai ekspor hasil perikanan melalui sertifikasi karantina
7. Indikator Kinerja Utama (IK7) Persentase jumlah jenis penyakit ikan karantina ikan yang dicegah penyebarannya antar zona
8. Indikator Kinerja Utama (IK8) Sertifikat kesehatan ikan ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan
9. Indikator Kinerja Utama (IK9) Sertifikat kesehatan ikan domestik yang memenuhi persyaratan daerah tujuan.
10. Indikator Kinerja Utama (IK10) Instalasi karantina ikan milik pihak ketiga yang layak untuk ditetapkan
11. Indikator Kinerja Utama (IK11) Unit Usaha Pembudidayaan (UUPI) yang menerapkan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB)
12. Indikator Kinerja Utama (IK12) Unit Pelaksana Teknis yang menerapkan ISO 9001 dan ISO 17020
13. Indikator Kinerja Utama (IK13) Tenaga fungsional pengendali hama dan penyakit ikan (PHPI) dan pengawas mutu (wastu) yang lulus uji kompetensi
14. Indikator Kinerja Utama (IK14) Persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati dan sistem mutu yang diselesaikan
15. Indikator Kinerja Utama (IK15) Penanganan kasus ekspor hasil perikanan yang diselesaikan
16. Indikator Kinerja Utama (IK16) Lokasi yang terpetakan jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang dan bersifat invasif
17. Indikator Kinerja Utama (IK17) Lokasi yang dipetakan dari penyebaran penyakit ikan karantina.
18. Indikator Kinerja Utama (IK18) Indeks kompetensi dan integritas Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak
19. Indikator Kinerja Utama (IK19) Persentase unit kerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil

- Perikanan Merak yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandard
20. Indikator Kinerja Utama (IK20) Nilai kinerja reformasi birokrasi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak
 21. Indikator Kinerja Utama (IK21) Nilai kinerja anggaran Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak
 22. Indikator Kinerja Utama (IK22) Persentase kepatuhan terhadap Sistem Akuntabilitas Pemerintah (SAP) lingkup Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak.

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Tujuan arah kebijakan jangka menengah (RPJMN) 2020 – 2024 diarahkan untuk penataan kembali organisasi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak terhadap tugas- tugas mutu hasil perikanan yang semula dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai Undang - Undang Republik Indonesia Nomor: 09 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang – Undang Republik Indonesia Nomor : 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas menjadikan tugas dan fungsi karantina ikan memiliki kompleksitas pengujian bukan hanya terhadap pathogen terhadap kondisi budidaya perikanan namun juga terhadap mutu dan keamanan hasil perikanan, karenanya guna menyongsong integrasi tuag pokok dan fungsi ini Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan perlu menetapkan kerangka kerja sesuai tantangan dan kondisi terkini agar seluruh rencana pada program dan kegiatan yang akan dijalankan dapat dilaksanakan secara selaras dan terintegrasi melalui koordinasi dengan pihak terkait.

Arah Kebijakan dan Strategi BKIPM

Arah kebijakan dan strategi memuat langkah-langkah yang berupa program-program indikatif untuk menyelesaikan masalah yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan, serta memiliki dampak besar terhadap pencapaian misi, visi, tujuan dan sasaran strategis. Program-program tersebut mencakup kegiatan-kegiatan prioritas dalam RPJMN yang sesuai dengan bidang kekarantinaan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan.

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi BKIPM. Oleh karena itu, arah kebijakan dan strategi BKIPM dalam rangka mendukung perwujudan arah RPJMN 2020-2025, visi misi presiden, serta implementasi Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2020-2025 sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya perikanan secara berdaulat dan berkelanjutan. Pengelolaan sumberdaya harus dilakukan dengan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina serta jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang, dan dibatasi yang dapat menggagalkan produksi perikanan dan memusnahkan keanekaragaman sumberdaya hayati perikanan. Oleh karena itu, diperlukan upaya melalui strategi:
 - a. Pencegahan penyebaran penyakit ikan eksotik ke dalam wilayah RI, dan pencegahan penyebaran penyakit ikan karantina antar zona dalam wilayah RI
 - b. Pengawasan jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang, dan dibatasi di exit/entry point ekspor, impor, maupun antar area.
2. Peningkatan daya saing dan nilai tambah produk perikanan sebagai upaya untuk pemantapan sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan (*quality and safety assurance*) hasil perikanan melalui strategi

- a. Pengembangan sistem pencegahan dan penyebaran penyakit ikan karantina, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang sesuai standar melalui:
 - Sertifikasi penerapan sistem jaminan mutu (Sertifikat HACCP) di Unit Pengolahan Ikan
 - Sertifikasi kesehatan ikan ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan
 - Sertifikasi kesehatan ikan domestik yang memenuhi persyaratan daerah tujuan
 - Sertifikasi penerapan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) pada Unit Usaha Pembudidayaan Ikan (UUPI)
 - Registrasi Unit Pengolahan Ikan di Negara Mitra
 - Penerapan sistem Traceability rantai pasok bahan baku pada Unit Pengolahan Ikan (UPI)
 - Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001), sistem manajemen inspeksi (ISO 17020), dan sistem layanan laboratorium (ISO 17025)
- b. Harmonisasi sistem penjaminan mutu yang implementatif
 - Harmonisasi sistem, perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dengan negara mitra (MoU/MRA) serta negara tujuan ekspor lainnya
 - Penyelesaian penanganan kasus ekspor hasil perikanan
3. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan tata kelola, akan dilaksanakan melalui strategi:
 - a. Pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*)
 - b. Perbaikan pelayanan publik melalui penerapan Standar Pelayanan;
 - c. Peningkatan kemudahan akses dan transparansi informasi publik;
 - d. Penerapan manajemen berbasis kinerja dan efektivitas pengelolaan anggaran

Arah Kebijakan dan Strategi SKIPM Merak

Arah kebijakan merupakan pedoman dalam menetapkan langkah – langkah berupa program dan diimplementasikan kedalam bentuk kegiatan dengan memanfaatkan peluang (keuntungan), dan meminimalkan risiko (kerugian) sehingga memperoleh output secara maksimal dan outcome yang optimal melalui penerapan strategi yang terintegrasi.

Sedangkan strategi yang digunakan dalam menetapkan program dan kegiatan guna mewujudkan visi dan misi, arah dan kebijakan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak sebagaimana visi dan misi Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan melalui langkah-langkah Pengelolaan sumberdaya perikanan secara berdaulat dan berkelanjutan. Pengelolaan sumberdaya perikanan harus dilakukan dengan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina serta jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang, dan dibatasi yang dapat menggagalkan produksi perikanan dan memusnahkan keanekaragaman sumberdaya hayati perikanan. Oleh karena itu, diperlukan upaya melalui strategi:

1. Peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu sebagai berikut:
 - a. Jumlah perencanaan, kerjasama, evaluasi dan pelaporan program dan anggaran berdasarkan data yang terkini dan akurat
 - b. Jumlah pengembangan Administrasi keuangan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkup SKIPM
 - c. Jumlah Ketatalaksanaan informasi dan kehumasan
2. Pengembangan dan pembinaan perkarantina ikan berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu sebagai berikut:

- a. Unit Usaha Pembudidayaan Ikan (UUPI) yang menerapkan Cara Karantina Ikan Yang Baik (CKIB)
 - b. Jumlah sertifikasi kesehatan ikan ekspor yang memenuhi standar (Sertifikat)
 - c. Lokasi yang dipetakan dari penyebaran penyakit ikan karantina (Lokasi)
 - d. Jumlah sertifikasi kesehatan ikan domestik yang memenuhi standar (Sertifikat)
 - e. Jumlah Instalasi karantina Ikan milik pihak ketiga yang layak untuk ditetapkan (Unit)
 - f. Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan ikan yang diselesaikan (Persen)
3. Pengembangan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil Perikanan berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu sebagai berikut:
- a. Jumlah unit pengelolaan ikan yang memenuhi standar ekspor (Unit)
 - b. Jumlah sertifikasi mutu produk ekspor
 - c. Sertifikasi Penerapan sistem jaminan mutu (Sertifikat HACCP) di unit Pengelolaan Ikan
4. Pengembangan sistem manajemen karantina Ikan mutu dan keamanan hasil perikanan berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu sebagai berikut:
- a. Jumlah Pelaku usaha (UPI) yang menerapkan sistem traceability (UPI)
 - b. Jumlah unit pelaksana teknis yang menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 (Unit)
 - c. Jumlah Unit Pelaksana Teknis yang menerapkan sistem manajemen inspeksi ISO 17020 (Unit)
 - d. Jumlah Laboratorium yang konsisten dalam penerapan ISO 17025 (Unit)
 - e. Tenaga Fungsional Pengendali Hama Penyakit Ikan (PHPI) dan Pengawas Mutu (Wastu) yang mengikuti uji kompetensi (Orang).

TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

Target Kinerja

Target Kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak berupa Indikator Kinerja Program sebagai alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian hasil (outcome).

Indikator kinerja program direncanakan dan ditetapkan dalam rencana strategis juga merupakan akuntabilitas kerangka organisasi dalam mengukur pencapaian kinerja program, dalam hal ini Stasiun KIPM Merak telah menetapkan Indikator Kinerja Program dan Kegiatan dalam struktur manajemen kinerja yang secara akuntabilitas yang berkaitan dengan unit pelaksana teknis lingkup Badan KIPM.

Kerangka Pendanaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 7 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, kerangka pendanaan Unit Pelaksana Teknis Instansi Pemerintah tidak dapat dipisahkan dari landasan perencanaan pembangunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor: 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2025 bahwa kerangka pendanaan program karantina ikan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan pada Badan KIPM dituangkan sebagaimana yang telah ditetapkan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dengan Menggunakan Aplikasi

SAKTI dan MonSAKTI yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Ikan

Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuanganyang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas

Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Karantina diakui setelah semua proses tindakan karantina selesai dilaksanakan yaitu dengan diterbitkannya Health Certificate dan Kuitansi tagihan PNBP.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak

yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan

penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang

ekuitas pada Laporan Keuangan.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|-----------------------------|---------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 |

| | |
|--|---------|
| | tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|-----------------------------------|-----------------------------|
|-----------------------------------|-----------------------------|

| | |
|---|----|
| <i>Software</i> Komputer | 4 |
| <i>Franchise</i> | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban (6) **Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan sampai dengan akhir tahun 2023 Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 7 (tujuh) kali yakni penambahan pagu anggaran dan revisi administrasi sehingga nilai pagu anggaran berubah pada akhir tahun 2023.

| Uraian | 2023 | |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN AKHIR |
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Jasa | 922,295,395 | 922,295,395 |
| Jumlah Pendapatan | 922,295,395 | 922,295,395 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 2,946,938,000 | 3,051,228,000 |
| Belanja Barang | 2,690,332,000 | 2,690,332,000 |
| Belanja Modal | 160,875,000 | 160,875,000 |
| Jumlah Belanja | 5,798,145,000 | 5,902,435,000 |

Realisasi

Pendapatan Rp.
922.295.395

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 922.295.395,- atau mencapai 75,5 persen dari estimasi pendapatan yang

ditetapkan sebesar Rp. 1.221.605.000,-. Tidak Terdapat revisi target PNBPN sampai dengan semester II tahun 2023.

Pendapatan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2023 | | |
|--|----------------------|--------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Pendapatan dari Penjualan Alat dan Mesin | - | 6,666,666 | - |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya | 1,216,730,000 | 906,965,000 | 74.54 |
| Pendapatan Jasa Karantina Perikanan | 4,875,000 | 2,900,000 | 59.49 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL | - | 5,763,729 | - |
| Jumlah | 1,221,605,000 | 922,295,395 | 75.50 |

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2023 adalah 75.5 persen dan telah mengalami kenaikan dibandingkan Tahun Anggaran 2022 yaitu 55,07 persen Hal ini disebabkan adanya penurunan target realisasi PNBPN dikarenakan adanya perubahan tariff PNBPN dari Peraturan Pemerintah Nomor 75 tahun 2022 ke Peraturan PNBPN Nomor 85 tahun 2022.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|---------------------|----------------------|----------------|
| Pendapatan dari Penjualan Alat dan Mesin | 6,666,666 | 5,678,901 | 0.26 |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya | 906,965,000 | 1,094,735,000 | 19.73 |
| Pendapatan Jasa Karantina Perikanan | 2,900,000 | 4,610,000 | 0.01 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL | 5,763,729 | 850,012 | 0.43 |
| Jumlah | 922,295,395 | 1,105,873,913 | 20.43 |

Realisasi Belanja Negara Rp.5.721.973.787

B.2. Belanja

Realisasi belanja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak per kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023 disajikan dalam tabel berikut:

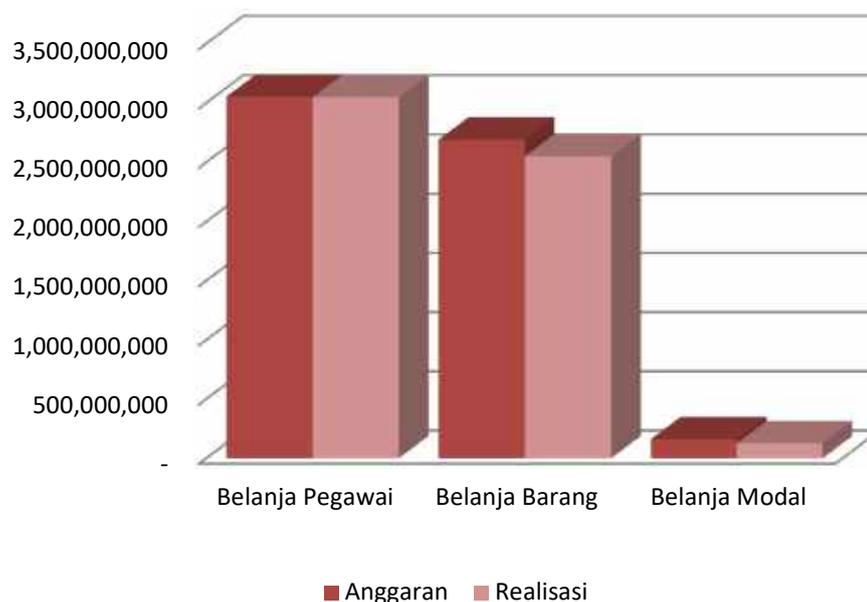
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

| Uraian | 2023 | | |
|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Belanja Pegawai | 3,051,228,000 | 3,046,803,832 | 99.86 |
| Belanja Barang | 2,690,332,000 | 2,548,933,705 | 94.74 |
| Belanja Modal | 160,875,000 | 126,237,100 | - |
| Total Belanja Kotor | 5,902,435,000 | 5,721,974,637 | 96.94 |
| Pengembalian | | 850 | - |
| Jumlah | 5,902,435,000 | 5,721,973,787 | 96.94 |

Realisasi belanja bruto SKIPM Merak semester II TA 2023 sebesar Rp. 5.721.973.787,- atau sebesar 96,94% dan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp. 850,-.

Komposisi realisasi Belanja SKIPM Merak Per 31 Desember 2023 menurut jenis belanja dapat disajikan seperti Grafik di bawah ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023



Dibandingkan dengan TA 2022, realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 73,4 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Kenaikan realisasi belanja pada tahun 2023 terjadi karena adanya kenaikan

anggaran belanja dan adanya belanja modal pada Tahun Anggaran 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI TA 2023 | REALISASI TA 2022 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Pegawai | 3,046,803,832 | 2,851,295,753 | (0.03) |
| Belanja Barang | 2,548,933,705 | 2,377,590,268 | (4.99) |
| Belanja Modal | 126,237,100 | - | 78.47 |
| Jumlah | 5,721,974,637 | 5,228,886,021 | 73.45 |

Belanja Pegawai

Rp.3.046.803.832

B.3 Belanja Pegawai

Rincian realisasi Belanja Pegawai Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak Per 31 Desember 2023 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan Belanja Tunjangan Khusus. Belanja Transito dijelaskan dengan tabel sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022

| Uraian | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 | Kenaikan / (Penurunan) | % |
|--|----------------------|----------------------|------------------------|-------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | | | | |
| Belanja Gaji Pokok PNS | 1,067,481,900 | 1,044,516,100 | 22,965,800 | 2.20 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 15,476 | 17,188 | -1,712 | -9.96 |
| Belanja Tunj.Suami/Istri PNS | 88,789,510 | 81,207,210 | 7,582,300 | 9.34 |
| Belanja Tunj.Anak PNS | 27,192,026 | 24,912,400 | 2,279,626 | 9.15 |
| Belanja Tunj.Struktural PNS | 17,640,000 | 15,300,000 | 2,340,000 | 15.29 |
| Belanja Tunj.Fungsional PNS | 83,885,000 | 80,605,000 | 3,280,000 | 4.07 |
| Belanja Tunj.PPh PNS | 973,625 | 933,266 | 40,359 | 0.00 |
| Belanja Tunj.Beras PNS | 72,492,420 | 69,668,040 | 2,824,380 | 4.05 |
| Belanja Uang Makan PNS | 157,343,000 | 168,539,000 | -11,196,000 | -6.64 |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | 6,445,000 | 9,665,000 | -3,220,000 | -33.32 |
| Belanja Lembur | | | 0 | 0.00 |
| Belanja Uang Lembur | 127,502,000 | 36,407,000 | 91,095,000 | 250.21 |
| Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito | | | 0 | 0.00 |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) | 1,397,044,725 | 1,320,820,620 | 76,224,105 | 5.77 |
| JML Bruto | 3,046,804,682 | 2,852,590,824 | 194,213,858 | 6.81 |
| Pengembalian Belanja | 850 | 1,295,071 | -1,294,221 | -99.93 |
| JML Netto | 3,046,803,832 | 2,851,295,753 | 195,508,079 | 6.86 |

Realisasi Belanja Pegawai Bruto TA 2023 adalah sebesar Rp. 3.046.803.832,-, dan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp. 850,- sampai dengan semester II TA 2023. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama di TA 2022 maka terdapat kenaikan sebesar Rp. 195.508.079,- atau sebesar 6.86 persen mengingat realisasi belanja pegawai pada TA 2022 sebesar Rp. 2.851.295.753,-. Kenaikan Belanja Pegawai Tahun 2023 disebabkan karena terdapat beberapa pegawai yang naik pangkat, naik jabatan fungsional, dan adanya kenaikan gaji berkala, yang mempengaruhi kenaikan realisasi belanja pegawai pada semester II tahun 2023.

Belanja Barang

Rp.2.548.933.705

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Bruto TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.548.933.705,- dan Rp. 2.377.590.268,-. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,21 persen dari realisasi Belanja Barang TA 2022, hal ini antara lain disebabkan antara lain:

1. Kenaikan realisasi belanja yang terjadi pada realisasi belanja Operasional yaitu sebesar Rp. 155.286.690,- atau 20,13 persen dibandingkan periode tahun 2022 karena semakin bertambahnya Program Kerja UPT sehingga memerlukan tambahan biaya keperluan Perkantoran dan Biaya Bahan untuk mendukung Kegiatan dan Program Kerja UPT.
 2. Kenaikan realisasi belanja juga terjadi pada realisasi belanja pemeliharaan yaitu sebesar Rp. 58.838.642 atau 25,15 persen dibandingkan periode tahun 2022 dikarenakan Pada tahun 2023 terdapat perawatan dan pemeliharaan gedung pada gedung kantor dan laboratorium, serta peralatan laboratorium.
- Namun penurunan realisasi belanja juga terjadi pada belanja barang yang lainnya, yaitu :

1. Penurunan realisasi belanja pada realisasi belanja barang non operasional sebesar Rp. (36.897.320) atau minus 14,49 persen dibandingkan periode tahun 2022, dan ;
2. Penurunan realisasi belanja pada belanja perjalanan dinas sebesar Rp. (9.327.300) atau minus 1,84 persen dibandingkan periode tahun 2022. Serta penurunan realisasi pada belanja barang persediaan sebesar Rp. (4.564.000) atau minus 1,67 persen.

Semua penurunan belanja pada belanja belanja non opsional, belanja perjalanan dinas dan belanja barang persediaan dikarenakan Pada tahun 2023 sumber dana anggaran untuk belanja tersebut diatas menggunakan sumber dana PNBPN yang mana realisasi PNBPN pada tahun 2023 tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI TA 2023 | REALISASI TA 2022 | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional | 926,785,011 | 771,498,321 | 20.13 |
| Belanja Barang Non Operasional | 217,810,680 | 254,708,000 | (14.49) |
| Belanja Barang Persediaan | 269,457,200 | 274,021,200 | (1.67) |
| Belanja Jasa | 345,262,158 | 337,255,433 | 2.37 |
| Belanja Pemeliharaan | 292,761,356 | 233,922,714 | 25.15 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 496,857,300 | 506,184,600 | (1.84) |
| Jumlah Belanja Kotor | 2,548,933,705 | 2,377,590,268 | 7.21 |
| Pengembalian Belanja | - | - | |
| Jumlah Belanja | 2,548,933,705 | 2,377,590,268 | 7.21 |

*Belanja Modal
Rp.126.237.100*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 126.237.100,- dan Rp.0,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan TA 2022 dikarenakan tidak terdapat realisasi belanja modal di tahun 2022.

Sedangkan pada tahun 2023 terdapat realisasi belanja modal pada belanja Peralatan dan Mesin yang membentuk Aset Barang Milik Negara, dikarenakan pada tahun tahun 2023 juga telah dilakukan penghapusan terhadap Barang Milik Negara yang sudah usang dan rusak berat.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

| URAIAN | 2023 | 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|--------------------|----------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 126,237,100 | 0 | 100.00 |
| Belanja Modal PM - Penanganan Pandemi | 0 | 0 | 0.00 |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 126,237,100 | 0 | 100.00 |
| Pengembalian | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah Belanja | 126,237,100 | 0 | 100.00 |

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah Rp.0,-

Tidak ada kenaikan atau penurunan pada realisasi belanja modal pada TA 2023. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | Naik (Turun) % |
|--|---------------------|---------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah | 0 | 0 | |
| Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah | 0 | 0 | |
| Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah | 0 | 0 | |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 00,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 00,00 |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 0 | 0 | 00,00 |

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp.126.237.100

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin semester II TA 2023 adalah sebesar Rp. 126.237.100,- sedangkan realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2022 sebesar Rp.0.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2023 dan 2022*

| URAIAN | REALISASI TA 2023 | REALISASI TA 2022 | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------------------|--------------------|-------------------|----------------|
| Alat Bantu (Pompa Air) | 2,120,100 | 0 | 100.00 |
| Alat Angkutan | 0 | 0 | 0.00 |
| Alat Bengkel dan Ukur | 0 | 0 | 0.00 |
| Alat Pengolahan (Rak Penyimpanan) | 7,992,000 | 0 | 100.00 |
| Alat Kantor dan Rumah tangga (Lemari) | 8,325,000 | 0 | 100.00 |
| Alat Kantor dan Rumah tangga (AC) | 61,900,000 | 0 | 100.00 |
| Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar | 0 | 0 | 0.00 |
| Alat Kedokteran dan Kesehatan | 0 | 0 | 0.00 |
| Alat Laboratorium | 0 | 0 | 0.00 |
| Personal Komputer (Laptop) | 36,000,000 | 0 | 100.00 |
| Peralatan Komputer Lainnya (Printer) | 9,900,000 | 0 | 100.00 |
| Pealatan Komputer Lainnya | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 126,237,100 | 0 | 100.00 |
| Pengembalian | 0 | 0 | |
| Jumlah Belanja | 126,237,100 | 0 | 100.00 |

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp.0,-.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan semester II TA 2023 dan TA 2022 masing masing sebesar Rp. 0.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|--|-------------------|-------------------|----------------|
| Belanja penambahan nilai gedung dan bangunan | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 0.00 |
| Pengembalian | 0 | 0 | |
| Jumlah Belanja | 0 | 0 | 0.00 |

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp.0,-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak ada realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan semester II TA 2023 dan TA 2022.

Belanja Modal Lainnya Rp. 0,-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak ada realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan semester II TA 2023 dan TA 2022.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/ Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Stasiun Karantina Ikan Merak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.0,- dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2022

| Keterangan | TH 2022 | TH 2021 |
|--|----------|----------|
| Uang Tunai | | - |
| Rekening Bank BRI No.acc 018801000772306 | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp. 0,-*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Sedangkan Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2023 dan 2022

| Keterangan | TH 2022 | TH 2021 |
|---------------|----------|----------|
| Uang Tunai | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp.0,-*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari

UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Pada akhir periode semester II TA 2023 pada Stasiun Karantina Ikan Merak, tidak terdapat Kas Lainnya dan Setara Kas. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2023 dan 2022*

| Keterangan | Tahun 2022 | Tahun 2021 |
|--------------------------------------|------------|------------|
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran | - | - |
| Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Piutang PNBP
Rp. 167.607*

C.4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 167.607,- dan Rp. 82.979,-. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP TA 2023 dan 2022

| Uraian | TH 2023 | TH 2022 |
|-----------------|----------------|---------------|
| Piutang PNBP | 167,607 | 82,979 |
| Piutang Lainnya | - | - |
| Jumlah | 167,607 | 82,979 |

*Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp. 0*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,-. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar

TPA

Rp. 0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih –

Piutang Bukan

Pajak

Rp (838)

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. (838),- dan Rp. (415).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TA 2023 dan 2022

| Uraian | TH 2023 | TH 2022 |
|-----------------------------------|--------------|--------------|
| Penyisihan Piutang tidak Tertagih | (838) | (415) |
| Jumlah | (838) | (415) |

Belanja

Dibayar di

Muka Rp. 0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 1.333.333,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan pada tahun berjalan secara penuh namun manfaat barang atau jasa belum diterima seluruhnya dan melampaui tahun anggaran berjalan.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TA 2023 dan 2022

| Uraian | TH 2023 | TH 2022 |
|------------------------|----------|------------------|
| Belanja dibayar dimuka | - | 1,333,333 |
| Jumlah | - | 1,333,333 |

Pendapatan

yang Masih

C.9 Piutang Bukan Pajak Bersih (Neto)

Piutang bukan pajak bersih per tanggal 31 Desember 2023 merupakan hasil dari selisih antara Piutang Bukan Pajak Rp.

Harus Diterima Rp. 166.769 167.607,- dan Penyisihan Piutang tertagih Rp. (838) yang Mana Menghasilkan nilai sebesar Rp. 166.769,- dan Per tanggal 31 Desember 2022 menghasilkan nilai sebesar Rp. 82.564,- yaitu hasil dari Piutang Bukan pajak Rp. 82.979,- dan Penyisihan Piutang tertagihnya Rp. (415).

Persediaan Rp. 29.962.499.

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 29.962.499,- dan Rp. 13.243.765,- .

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

| Persediaan | TH 2023 | TH 2022 |
|--------------------------|-------------------|-------------------|
| Barang Konsumsi | 27,824,699 | 12,482,965 |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 1,903,800 | 600,800 |
| Suku Cadang | 160,000 | 160,000 |
| Bahan Baku | 74,000 | |
| Jumlah | 29,962,499 | 13,243,765 |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR Rp0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara

karena kelalaiannya.

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

*Tanah
Rp8.330.878.900*

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama sebesar Rp. 8.330.878.900,-.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|-----------|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022 | Rp | 8,330,878,900 |
| Mutasi tambah: | | |
| Pembelian | Rp | - |
| Selisih revaluasi aset | Rp | - |
| Hibah | Rp | - |
| Reklasifikasi | Rp | - |
| Mutasi kurang: | Rp | - |
| Penghapusan | Rp | - |
| Saldo per 30 Juni 2022 | Rp | 8,330,878,900 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | Rp | - |
| Nilai Buku per 30 Juni 2022 | Rp | 8,330,878,900 |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2023

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|---------|--|----------------------|
| 1 | 500 m2 | Jl. Raya Tol Merak KM 1 No.1 Merak | 1,468,864,000 |
| 2 | 3355 m2 | Jl. Lingkar Selatan Kali Timbang Cibeber Cilegon | 6,862,014,900 |
| Jumlah | | | 8,330,878,900 |

Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak terdapat jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

*Peralatan dan
Mesin*

Rp5.354.250.633

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 5.354.250.633,- dan Rp. 5.832.409.511,-.

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 sebanyak 371 unit dengan nilai sebesar Rp5.354.250.633,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Peralatan dan Mesin sebanyak 389 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.832.409.511,-, mutasi tambah sebanyak 26 unit dengan nilai sebesar Rp. 224.137.100,- dan mutase kurang sebanyak 44 unit dengan nilai sebesar Rp 702.295.978,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022 | Rp | 5,832,409,511 |
|---|-----------|----------------------|
| Mutasi tambah: | | |
| Pembelian | Rp | 126,237,100 |
| Hibah | Rp | - |
| Transfer Masuk | Rp | - |
| Reklas Masuk | Rp | 97,900,000 |
| Mutasi kurang: | | |
| Reklas Keluar | Rp | (97,900,000) |
| Aset yg dihentikan dari penggunaan | Rp | - |
| Penghapusan | Rp | (165,309,678) |
| Transfer Keluar | Rp | (439,086,300) |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+) | Rp | - |
| Pembelian Ekstrakomptable | Rp | - |
| Saldo per 31 Desember 2023 | Rp | 5,354,250,633 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | Rp | (4,572,184,049) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2023 | | 782,066,584 |

Pada transaksi mutasi masuk tidak terdapat transfer masuk peralatan kantor sampai dengan periode pelaporan. Akan tetapi terdapat mutasi pembelian berupa Peralatan dan Mesin

pada Kantor Stasiun KIPM Merak sampai Periode Pelaporan sebesar Rp. 126.237.100,- dan reklas masuk sebesar Rp. 97.900.000. Serta tidak terdapat hibah masuk pada akhir periode pelaporan Tahun 2023.

Pada transaksi mutasi kurang terdapat reklas keluar yang sama nilainya dengan reklas masuk yaitu sebesar Rp. (97.900.000), penghapusan Aset peralatan dan mesin yang dihentikan dari penggunaan sebesar Rp. (165.309.678), transfer keluar sebesar Rp. (439.086.300) sampai dengan periode 31 Desember 2023. Serta Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada TA 2023 dengan Rincian sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Intrakomtabel per bidang barang adalah sebagai berikut:

| Kode | Uraian | Kuantitas | Nilai | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---------------|---|------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| 3.01 | Alat Besar | 1 | 2,120,100 | 151,436 | 1,968,664 |
| 3.02 | Alat Angkutan | 18 | 721,740,000 | 712,060,000 | 9,680,000 |
| 3.03 | Alat Bengkel dan Alat Ukur | 0 | 0 | 0 | - |
| 3.04 | Alat Pertanian | 5 | 12,642,000 | 5,649,000 | 6,993,000 |
| 3.05 | Alat Kantor dan Rumah Tangga | 185 | 657,607,848 | 532,160,449 | 125,447,399 |
| 3.06 | Alat Studio, Komunikasi dan | 21 | 163,362,100 | 124,112,100 | 39,250,000 |
| 3.07 | Alat Kedokteran dan Kesehatan | 3 | 14,650,000 | 14,650,000 | - |
| 3.08 | Alat Laboratorium | 81 | 3,198,669,052 | 2,545,629,606 | 653,039,446 |
| 3.09 | Alat Persenjataan | 0 | 0 | 0 | - |
| 3.10 | Komputer | 56 | 579,689,533 | 488,695,158 | 90,994,375 |
| 3.11 | Alat Eksplorasi | 0 | 0 | 0 | - |
| 3.13 | Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian | 0 | 0 | 0 | - |
| 3.14 | Alat Bantu Eksplorasi | 0 | 0 | 0 | - |
| 3.15 | Alat Keselamatan Kerja | 1 | 3,770,000 | 3,204,500 | 565,500 |
| 3.16 | Alat Peraga | 0 | 0 | 0 | - |
| 3.17 | Peralatan Proses/Produksi | 0 | 0 | 0 | - |
| 3.18 | Rambu - Rambu | 0 | 0 | 0 | - |
| 3.19 | Peralatan Olah Raga | 0 | 0 | 0 | - |
| Jumlah | | 371 | 5,354,250,633 | 4,426,312,249 | 927,938,384 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin
Ekstrakomtabel per bidang barang adalah sebagai berikut:

| Kode | Uraian | Kuantitas | Nilai | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---------------|-------------------------------|-----------|------------------|----------------------|------------------|
| 3.04 | Alat Pengolahan dan Pertanian | 1 | 900,000 | 675,000 | 225,000 |
| 3.05 | Alat Kantor dan Rumah Tangga | 12 | 7,748,000 | 3,273,600 | 4,474,400 |
| 3.06 | Alat Komunikasi | 1 | 410,000 | 82,000 | 328,000 |
| 3.07 | Alat Kedokteran | 1 | 94,000 | 94,000 | - |
| Jumlah | | 15 | 9,152,000 | 4,124,600 | 5,027,400 |

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan
Rp1.881.671.150*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 Rp1.881.671.150,- dan Rp1.881.671.150,-.

Saldo Gedung dan Bangunan pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2023 sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp1.881.671.150,-. Jumlah tersebut merupakan saldo awal per 31 Desember 2022 Audited sebesar Rp1.881.671.150,- dan tidak terdapat penambahan saldo Gedung dan Bangunan sampai dengan periode Semester II tahun 2023. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|--|----------------------|
| Saldo per 31 Desember 2022 | 1,881,671,150 |
| Mutasi tambah: | |
| Koreksi Kesalahan Input IP | - |
| Koreksi pencatatan | - |
| Mutasi kurang: | |
| Koreksi nilai tim penerbitan aset | - |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 1,881,671,150 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | (261,458,662) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2023 | 1,620,212,488 |

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

- a. Saldo Bangunan Gedung pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2023 sebanyak **3 unit** sebesar **Rp. 1.833.959.150,-**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 31 Desember 2022 audited sebanyak **3 unit** sebesar **Rp. 1.833.959.150,-** tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang sampai akhir periode Semester II TA. 2023 yang ditampilkan pada table berikut :

| Uraian Jenis Transaksi | Kuan- titas | Intra- komtabel | Kuan- titas | Ekstra- komtabel |
|--|----------------|--------------------|----------------|---------------------|
| | (Unit) | (Rp) | (Unit) | (Rp) |
| Penambahan Saldo Awal (100) | - | - | - | - |
| Pembelian (101) | - | - | - | - |
| Transfer Masuk (102) | - | - | - | - |
| Penyiswaan Pmbngnn Dngn KDP (105) | - | - | - | - |
| Reklasifikasi Masuk (107) | - | - | - | - |
| Reklas dr Aset Lainnya Ke Aset Tetap (177) | - | - | - | - |
| Pengembangan Nilai Aset (202) | - | - | - | - |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (205) | - | - | - | - |
| Koreksi Kesalahan Input IP (225) | - | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - | - |

Tidak terdapat mutasi kurang pada Bangunan Gedung sampai dengan 31 Desember 2023.

| Uraian Jenis Transaksi | Kuan- titas | Intra- komtabel | Kuan- titas | Ekstra- komtabel |
|---|----------------|--------------------|----------------|---------------------|
| | (Unit) | (Rp) | (Unit) | (Rp) |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (205) | - | - | - | - |
| Koreksi Senu Hasil Penilaian Kembali | - | - | - | - |
| Penghapusan (301) | - | - | - | - |
| Transfer keluar (302) | - | - | - | - |
| Hibah keluar (303) | - | - | - | - |
| Reklasifikasi Keluar (304) | - | - | - | - |
| Koreksi Pencatatan (305) | - | - | - | - |
| Penghentian Aset Dr Pnggnaan (401) | - | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - | - |

Dari jumlah aset Bangunan Gedung di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Dari jumlah aset Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

| Uraian Jenis Transaksi | Kuantitas | Nilai |
|------------------------|-----------|---------------|
| | (Unit) | (Rp) |
| Baik | 3 | 1,833,959,150 |
| Rusak Ringan | - | - |
| Rusak Berat | - | - |

Tidak terdapat Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional.

Perkembangan Unit dan Nilai Bangunan Gedung
Intrakomptabel Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan
Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2023

| Kode | Kelompok | Jumlah | | Naik Turun | % | Nilai | | Naik Turun |
|---------------|--------------------------------|----------|------------|---------------|----------|----------------------|----------------------|---------------|
| | | 1/1/2023 | 31/12/2023 | | | 1/1/2023 | 31/12/2023 | |
| 4.01.01 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 3 | 3 | 0 | 0 | 1,833,959,150 | 1,833,959,150 | - |
| 4.01.02 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| Jumlah | | 3 | 3 | 0 | 0 | 1,833,959,150 | 1,833,959,150 | 0 |

b. Tugu Titik Kontrol/Pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2023 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 47.712.000,-. Jumlah tersebut merupakan merupakan saldo awal per 31 Desember 2022 *Audited* sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 47.712.000,-, dan tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang sampai akhir periode Semester II TA. 2023.

Tabel Perkembangan Saldo pada Tugu Titik/Kontrol digambarkan sebagai berikut :

Tidak terdapat Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti per 31 Desember 2023 meliputi :

| Uraian Jenis Transaksi | Kuan- titas | Intra- komtabel | Kuan- titas | Ekstra- komtabel |
|--|----------------|--------------------|----------------|---------------------|
| | (Unit) | (Rp) | (Unit) | (Rp) |
| Penambahan Saldo Awal (100) | - | - | - | - |
| Pembelian (101) | - | - | - | - |
| Transfer Masuk (102) | - | - | - | - |
| Penylesaian Pmbngnn Dngn KDP (105) | - | - | - | - |
| Reklasifikasi Masuk (107) | - | - | - | - |
| Reklas dr Aset Lainnya Ke Aset Tetap (177) | - | - | - | - |
| Pengembangan Nilai Aset (202) | - | - | - | - |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (205) | - | - | - | - |
| Koreksi Kesalahan Input IP (225) | - | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - | - |

Tidak terdapat mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti sampai periode per 31 Desember 2023.

| Uraian Jenis Transaksi | Kuan- titas | Intra- komtabel | Kuan- titas | Ekstra- komtabel |
|---|----------------|--------------------|----------------|---------------------|
| | (Unit) | (Rp) | (Unit) | (Rp) |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (205) | - | - | - | - |
| Koreksi Senu Hasil Penilaian Kembali | - | - | - | - |
| Penghapusan (301) | - | - | - | - |
| Transfer keluar (302) | - | - | - | - |
| Hibah keluar (303) | - | - | - | - |
| Reklasifikasi Keluar (304) | - | - | - | - |
| Koreksi Pencatatan (305) | - | - | - | - |
| Penghentian Aset Dr Pnggnaan (401) | - | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - | - |

Dari jumlah aset Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, tidak terdapat aset yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Dari jumlah aset Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

| Uraian Jenis Transaksi | Kuantitas | Nilai |
|------------------------|-----------|------------|
| | (Unit) | (Rp) |
| Baik | 1 | 47,712,000 |
| Rusak Ringan | - | - |
| Rusak Berat | - | - |

Tidak terdapat kelompok barang Tugu Titik Kontrol/Pasti

yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Perkembangan Unit dan Nilai Tugu Titik Kontrol/ Pasti Intrakomtabel Menurut Kelompok Barang Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak Periode TA. 2023

| Kode | Kelompok | Jumlah | | Naik Turun | % | Nilai | | Naik Turun | % |
|---------------|------------------|------------|------------|------------|---|------------|------------|------------|------|
| | | 12/31/2022 | 12/31/2023 | | | 12/31/2022 | 12/31/2023 | | |
| 4.01.01 | Tugu Tanda Batas | 1 | 1 | 0 | 0 | 47,712,000 | 47,712,000 | . | . |
| Jumlah | | 1 | 1 | 0 | 0 | 47,712,000 | 47,712,000 | 0 | 0.00 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Intrakomtabel per bidang barang adalah sebagai berikut:

| Kode | Uraian | Kuantitas | Nilai | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---------------|--------------------------|-----------|---------------|----------------------|---------------|
| 4.01 | Bangunan Gedung | 3 | 1,833,959,150 | 232,649,906 | 1,601,309,244 |
| 4.04 | Tugu Titik Kontrol/Pasti | 1 | 47,712,000 | 6,816,000 | 40,896,000 |
| Jumlah | | 4 | 1,881,671,150 | 239,465,906 | 1,642,205,244 |

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp30.500.000

C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 30.500.000,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|--|-------------------|
| Saldo per 31 Desember 2022 | 30,500,000 |
| Mutasi tambah: | |
| Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi | - |
| Mutasi kurang: | |
| Koreksi Pencatatan | - |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 30,500,000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | (13,724,995) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2023 | 16,775,005 |

C.17.1 Jalan

Tidak terdapat asset Jalan Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode Semester II T.A. 2023.

C.17.2 Irigasi

Tidak terdapat asset Irigasi Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode Semester II T.A. 2023.

C.17.3 Jaringan

Saldo Jaringan pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2023 sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 30.500.000,-. Jumlah tersebut merupakan saldo awal Jaringan per 31 Desember 2022 *Audited* dan tidak terdapat penambahan/ pengurangan Saldo Jaringan baik Intrakomptabel maupun Ekstrakomptabel sampai akhir periode Semester II T.A. 2023.

Dari jumlah aset Jaringan di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Dari jumlah aset Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya dalam keadaan baik.

Rincian Akumulasi Penyusutan Jaringan Intrakomptabel per bidang barang adalah sebagai berikut :

| Kode | Uraian | Kuantitas | Nilai | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|------|----------|-----------|------------|----------------------|------------|
| 5.04 | Jaringan | 1 | 30,500,000 | 13,724,995 | 16,775,005 |
| | Jumlah | 1 | 30,500,000 | 13,724,995 | 16,775,005 |

Aset Tetap

Lainnya

Rp24.374.000

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 24.374.000,- dan Rp. 24.374.000. Aset tetap tersebut berupa monografi sebanyak 11 buah senilai Rp. 24.104.500,- dan bahan kartografi sebanyak 2 buah senilai Rp. 269.500,-. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

| | |
|--|-------------------|
| Saldo per 31 Desember 2022 | 24,374,000 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | - |
| Mutasi kurang: | |
| Koreksi pencatatan | - |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 24,374,000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2023 | 24,374,000 |

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0.*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan dan membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Tidak terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan pada SKIPM Merak sampai dengan periode Semester II TA 2023.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(4.847.367.706)*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp. (4.847.367.706) dan Rp. (5.039.479.495). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA 2023*

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 5,354,250,633 | 4,572,184,049 | 782,066,584 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 1,881,671,150 | 261,458,662 | 1,620,212,488 |
| 3 | Jaringan | 30,500,000 | 13,724,995 | 16,775,005 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 24,374,000 | 0 | 24,374,000 |
| Akumulasi Penyusutan | | 7,290,795,783 | 4,847,367,706 | 2,443,428,077 |

*Aset Tak
Berwujud
Rp18.150.000.*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama Rp. 18.150.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik yaitu berupa Software.

Tidak terdapat mutasi tambah / kurang pada aset tidak berwujud sampai dengan periode Tahun 2023. Dan dari jumlah aset tak berwujud tersebut tidak terdapat yang statusnya dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

*Aset Lain-Lain
Rp0*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

*Akumulasi
Penyusutan/A
mortisasi Aset
Lainnya
Rp(13.612.500)*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp. (13.612.500) dan Rp. (11.343.750). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan

dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp10.091.900.

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 10.091.900,- dan Rp. 15.972.722,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan sistem akuntansi secara akrual dimana pencatatan ini dikhususkan terkait utang yang belum dibayarkan pada pihak ke tiga yang harus segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan), seperti belanja langganan daya dan jasa dan kekurangan gaji pegawai.

Utang kepada pihak ketiga sampai dengan periode Semester II TA 2023 pada Stasiun KIPM Merak adalah merupakan sistem akuntansi secara akrual dimana pencatatan ini dikhususkan terkait utang yang belum dibayarkan pada pihak ke tiga yang harus segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan), seperti belanja langganan daya dan jasa serta kekurangan gaji pegawai.

Perbandingan Saldo Utang pada pihak ketiga disajikan pada table berikut ini:

Utang Pada Pihak Ke Tiga
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian | per 31 Desember 2023 | per 31 Desember 2022 | Kenaikan / (Penurunan) |
|--------------------------|----------------------|----------------------|------------------------|
| Utang pada Pihak Ke Tiga | 10,091,900 | 15,972,722 | (5,880,822) |
| Jumlah | 10,091,900 | 15,972,722 | (5,880,822) |

Utang yang Belum ditagihkan Rp.0

C.24 Utang yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama yaitu sebesar Rp. 0.

Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST/SPBy belum SPP (saldo utang yang belum diterima tagihannya).

| | |
|--|---|
| <i>Pendapatan Diterima di Muka Rp0.</i> | <p>C.26 Pendapatan Diterima di Muka</p> <p>Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama yaitu masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.</p> |
| <i>Beban yang masih harus dibayar Rp.0</i> | <p>C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar</p> <p>Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama yaitu masing masing sebesar Rp. 0,- Beban yang masih harus dibayar merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.</p> |
| <i>Ekuitas Rp 10.967.254.735 .</i> | <p>C.28 Ekuitas</p> <p>Ekuitas pada SKIPM Merak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.796.613.095,- dan Rp. 11.065.847.256,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.</p> |

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

PNBP

Rp. 909.865.000.

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 909.865.000,- dan Rp. 1.099.345.000,-.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak-LO per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak LO Tahun 2023 dan 2022

| Akun | URAIAN | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--|---------------------|----------------------|
| 425289 | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya | 906,965,000 | 1,094,735,000 |
| 425332 | Pendapatan Jasa Karantina Perikanan | 2,900,000 | 4,610,000 |
| Jumlah | | 909,865,000 | 1,099,345,000 |

Pendapatan Negara Bukan Pajak berasal dari Pendapatan Jasa Karantina Perikanan terdiri biaya pemeriksaan pengujian laboratorium, jasa sertifikat kesehatan ikan ekspor, dan jasa sertifikat pelepasan impor karantina ikan sebesar Rp. 906.965.000,- dan Pendapatan Jasa Perikanan berupa biaya pemeriksaan klinis, jasa pengamatan, jasa pengasingan sebesar Rp. 2.900.000,-.

Pendapatan pada LO Apabila dibandingkan dengan realisasi Pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp. 922.295.395,- terdapat selisih sebesar **Rp. 12.430.395,-**. Selisih tersebut diperoleh dari Pendapatan Lain-lain berupa Pendapatan dari Penjualan Alat dan Mesin Sebesar Rp. 6.666.666,- dan Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebesar Rp. 5.763.729,-.

Perbandingan Pendapatan PNBP-LO dengan Pendapatan PNBP-LRA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan-LO dan Pendapatan-LRA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023

| Pendapatan PNPB_LO | Pendapatan PNPB_LRA | Selisih |
|--------------------|---------------------|---------------------|
| 909,865,000 | 922,295,395 | (12,430,395) |
| Jumlah | 922,295,395 | (12,430,395) |

Rincian selisih antara Pendapatan PNPB-LO dengan Pendapatan PNPB-LRA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih PNPB-LO dan Pendapatan PNPB-LRA Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

| Akun | URAIAN | Pendapatan PNPB-LO | Pendapatan PNPB-LRA | Selisih |
|---------------|--|--------------------|---------------------|---------------------|
| \$ 425,122 | Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin | - | 6,666,666 | (6,666,666.00) |
| 425289 | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya | 906,965,000 | 906,965,000 | 0.00 |
| 425332 | Pendapatan Jasa Karantina Perikanan | 2,900,000 | 2,900,000 | 0.00 |
| 425911 | Penerimaan Kembali Bel Pegawai TAYL | - | 5,763,729 | (5,763,729.00) |
| Jumlah | | 909,865,000 | 922,295,395 | (12,430,395) |

Selisih tersebut diperoleh dari Pendapatan Lain-lain yaitu pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai dan penerimaan kembali belanja barang TAYL sebesar Rp. 5.763.729,-. Pendapatan diatas telah disetorkan langsung ke kas negara dengan akun pemotongan 425911 untuk belanja pegawai dan 425912 untuk belanja barang. Dan Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin Sebesar Rp. 6.666.666,- yang sudah disetorkan langsung oleh Pemenang Lelang ke Rekening Negara dengan Nomor Risalah Lelang : 431/22/2023.

Beban Pegawai **D.2 Beban Pegawai**

Rp.

3.041.301.603

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.041.301.603,- dan Rp. 2.846.878.763,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Perbandingan Beban Pegawai-LO Stasiun KIPM Merak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada tabel sebagai berikut:

| Uraian | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 | Kenaikan / (Penurunan) | % |
|---|----------------------|----------------------|---------------------------|-------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | | | | |
| Belanja Gaji Pokok PNS | 1,063,964,700 | 1,046,948,200 | 17,016,500 | 1.63 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 14,264 | 16,888 | -2,624 | -15.54 |
| Belanja Tunj.Suami/Istri PNS | 88,789,510 | 81,098,700 | 7,690,810 | 9.48 |
| Belanja Tunj.Anak PNS | 27,192,026 | 24,875,608 | 2,316,418 | 9.31 |
| Belanja Tunj.Struktural PNS | 17,640,000 | 15,300,000 | 2,340,000 | 15.29 |
| Belanja Tunj.Fungsional PNS | 83,620,000 | 80,870,000 | 2,750,000 | 3.40 |
| Belanja Tunj.PPh PNS | 973,625 | 933,266 | 40,359 | 0.00 |
| Belanja Tunj.Beras PNS | 72,420,000 | 69,740,460 | 2,679,540 | 3.84 |
| Belanja Uang Makan PNS | 155,863,000 | 161,581,000 | -5,718,000 | -3.54 |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | 6,445,000 | 8,370,000 | -1,925,000 | -23.00 |
| Belanja Lembur | | 0 | 0 | 0.00 |
| Belanja Uang Lembur | 127,502,000 | 36,407,000 | 91,095,000 | 0.00 |
| Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit | | | 0 | 0.00 |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) | 1,396,877,118 | 1,320,737,641 | 76,139,477 | 5.76 |
| JUMLAH | 3,041,301,243 | 2,846,878,763 | 194,422,480 | 6.83 |

Perbandingan Beban Pegawai-LO dengan Belanja Pegawai-LRA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Beban Pegawai-LO dan Beban Pegawai -LRA
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023*

| Beban Pegawai_LO | Belanja Pegawai_LRA | Selisih |
|------------------|----------------------|--------------------|
| 3,041,301,603 | 3,046,803,832 | (5,502,229) |
| Jumlah | 3,046,803,832 | (5,502,229) |

Untuk periode 31 Desember 2023 ini, beban pegawai SKIPM Merak pada Laporan Operasional sebesar Rp. 3.041.301.603,- terdapat selisih dengan Realisasi Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp.3.046.803.832,-. Selisih sebesar Rp. (5.502.229) karena disebabkan beban pegawai-LO dicatat berdasar basis akrual sedangkan belanja pegawai-LRA dicatat berdasar basis kas.

Beban

Persediaan

Rp.246.490.816

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada periode Semester II Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 246.490.816,- dan Rp. 100.206.405,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------|--------------------|-------------------|----------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 77,706,416 | 46,026,480 | 68.83 |
| Beban Persediaan Bahan Baku | 168,784,400 | 33,146,900 | 409.20 |
| Jumlah Beban Persediaan | 246,490,816 | 79,173,380 | 211.33 |

*Beban Barang
dan Jasa Rp.
1.490.644.982*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.490.644.982,- dan Rp. 1.363.564.921,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan pada Beban Barang terjadi dikarenakan bertambahnya aktifitas dan penambahan pada program kegiatan Stasiun KIPM Merak berupa Pencanaan ZI WBK/WBBM dan Quality Assurance serta Bulan Mutu dan Karantina tahun 2023. Sedang Penurunan terjadi pada Beban Jasa pada tahun 2023 dikarenakan sudah tidak adanya anggaran belanja untuk penanganan covid-19, dikarenakan wabah virus pandemi covid-19 sudah dinyatakan tidak ada dan dianggap sebagai endemic oleh pemerintah RI dan sebagian anggaran belanja barang dan jasa menggunakan sumber dana PNBPN dimana Realisasi Penerimaan PNBPN Tahun anggaran 2023 pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

| Uraian | per 31 Desember 2023 | per 31 Desember 2022 | Kenaikan / (Penurunan) |
|-----------------------|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| Beban Barang dan Jasa | 1,490,644,982 | 1,363,564,921 | 127,080,061 |
| Jumlah | 1,490,644,982 | 1,363,564,921 | 127,080,061 |

Sedangkan rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 655,107,011 | 517,582,800 | 26.57 |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 67,655,600 | 70,145,100 | -3.55 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 2,040,600 | 1,480,300 | 37.85 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 140,688,000 | 137,322,000 | 2.45 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 61,293,800 | 44,968,121 | 36.31 |
| Beban Bahan | 205,850,680 | 196,749,500 | 4.63 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 8,160,000 | 8,160,000 | 100.00 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 3,800,000 | 49,798,500 | -92.37 |
| Beban Langganan Listrik | 123,662,500 | 114,659,700 | 7.85 |
| Beban Langganan Telepon | 6,131,900 | 6,971,700 | -12.05 |
| Beban Langganan Air | 40,200,000 | 39,660,000 | 1.36 |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 0 | 51,090,570 | -100.00 |
| Beban Sewa | 51,374,733 | 52,666,667 | -2.45 |
| Beban Jasa Profesi | 14,400,000 | 18,000,000 | -20.00 |
| Beban Jasa Lainnya | 110,280,158 | 53,054,963 | 107.86 |
| Beban Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19 | 0 | 1,255,000 | -100.00 |
| Jumlah | 1,490,644,982 | 1,363,564,921 | 9.32 |

*Beban
Pemeliharaan
Rp.315.012.656.*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 315.012.656,- dan Rp. 499.445.604,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada Tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp. (184.317.948) atau sebesar 36,9%.

Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|---|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 110,263,800 | 50,139,480 | 119.91 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 182,497,556 | 183,783,234 | |
| Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan | 22,251,300 | 36,443,390 | |
| Beban Persediaan Suku Cadang | | 229,079,500 | -100.00 |
| Jumlah | 315,012,656 | 499,445,604 | -36.93 |

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp. 496.857.300.*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 496.857.300,- dan Rp. 506.184.600,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Pada tahun Anggaran 2023 terjadi penurunan pada beban perjalanan dinas sebesar 36,9% dibandingkan beban perjalanan yang terjadi pada tahun 2022. Penurunan beban perjalanan dinas karena sebagian dari anggaran perjalanan dinas menggunakan sumber dana dari PNBPN.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2023 dan TA 2022

| AKUN | URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--------|--|--------------------|--------------------|----------------|
| 524111 | Beban Perjalanan Biasa | 423,591,000 | 335,439,900 | 26.28 |
| 524113 | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,750,000 | 750,000 | 400.00 |
| 524114 | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 61,500,000 | 62,500,000 | 100.00 |
| 524115 | Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | 0 | 0 | 0.00 |
| 524119 | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 8,016,300 | 107,494,700 | -92.54 |
| | Jumlah | 496,857,300 | 506,184,600 | -1.84 |

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp. 0.*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

*Beban Bantuan
Sosial Rp. 0.*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp. 405.683.365*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 405.683.365,- dan Rp. 501.701.435,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

TA 2023 dan 2022

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|---|--------------------|--------------------|-----------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 356,143,686 | 452,161,756 | -21.24 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 43,985,512 | 43,985,512 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 1,016,667 | 1,016,667 | 0.00 |
| Beban Amortisasi Software | 4,537,500 | 4,537,500 | 0.00 |
| Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi | 405,683,365 | 501,701,435 | -19.14 |

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.
(838)*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. (838) dan Rp. (415).

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2023 dan 2022*

| URAIAN BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH | TH 2023 | TH 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|--------------|--------------|----------------|
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya | (838) | (415) | 0.00 |
| Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | (838) | (415) | 0.00 |

*Surplus/Defisit
Kegiatan Non
Operasional
Rp.1.209.092*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk Tahun 2023 dan 2022 masing-masing Rp. 1.209.092,- dan Rp. 731.531,- adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022

| URAIAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|--|------------------|----------------|----------------|
| Surplus/(Defisit) Pelepasan aset non lancar: | (4,471,658) | 2,878,951 | |
| Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya | 6,666,666 | 5,678,901 | 0.00 |
| Beban Pelepasan aset non lancar | 11,138,324 | 2,799,950 | 0.00 |
| Surplus Pelepasan Aset Non Lancar | - | - | |
| Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya: | 5,680,750 | (2,147,420) | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 5,680,750 | - | |
| Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya: | - | 2,147,420 | |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | - | - | |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 1,209,092 | 731,531 | 0.00 |

**)Pendapatan/ BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun*

ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa **D.12 Pos Luar Biasa**

Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa periode 30 September 2023 dan 2022

| URAIAN | TH 2023 | TH 2022 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------|----------|----------|----------------------|
| Pendapatan PNB | 0 | 0 | 0.00 |
| Beban Perjalanan Dinas | 0 | 0 | 0.00 |
| Beban Persediaan | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0.00 |

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp11.065.847.256

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 1 Januari 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 11.065.847.256,- dan Rp. 11.639.498.760,-.

Defisit LO

Rp(5.084.917.468)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. (5.084.917.468) dan Rp. (4.717.905.612). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif

Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Jumlah Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama yaitu sebesar Rp. 0,-.

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas Rp. 2.832.915

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 2.832.915 dan Rp. 306.750,-. Koreksi yang langsung menambah/mengurangi Ekuitas, antara lain berasal dari koreksi kesalahan atas beban periode sebelumnya, apabila Laporan Keuangan periode tersebut sudah

diterbitkan, yang tidak berulang dan mengakibatkan penambahan beban dan/atau koreksi kesalahan atas penerimaan Pendapatan-LO periode sebelumnya, apabila Laporan Keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, yang tidak berulang dan menambah maupun mengurangi posisi kas.

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama yaitu sebesar Rp. 0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp.

2.832.500

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama yaitu sebesar Rp. 2.832.500,- dan Rp. 302.500,-.

Koreksi atas

Reklasifikasi

Rp0

E.4.3 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Selisih

Revaluasi Aset

Tetap Rp0

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-.

KoreksiAset

Tetap Non

Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-.

*Koreksi Lain-
Lain Rp. 415*

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 415,- dan Rp. 4.250,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain adalah koreksi penyisihan piutang tidak tertagih.

*Transaksi
Antar Entitas
Rp. 4.812.850.392*

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.812.850.392,- dan Rp. 4.143.947.358,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

| Transaksi Antar Entitas | Nilai | | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 | |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 5,721,974,637 | 5,228,886,021 | 9.43 |
| Diterima Dari Entitas Lain | (922,295,395) | (1,105,873,913) | (16.60) |
| Transfer Keluar | (133,100) | - | 0.00 |
| Transfer Masuk | 13,304,250 | 20,935,000 | (36.45) |
| Pengesahan Hibah Langsung | - | - | 0.00 |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsu | - | - | 0.00 |
| Jumlah | 4,812,850,392 | 4,143,947,108 | 16.14 |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan

belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp. (922.295.395) sedangkan DKEL sebesar Rp. 5.721.974.637,-

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk selama periode TA. 2023 senilai Rp. 13.304.250,- merupakan Transfer Masuk barang konsumsi berupa barang cetakan sertifikat mutu kode F terdiri dari:

| No | Jenis | Entitas Asal | Nilai |
|----|-----------------|--------------|-------------------|
| 1 | Barang Konsumsi | Setban KIPM | 13,304,250 |
| | Jumlah | | 13,304,250 |

Transfer Keluar selama periode T. 2023 senilai Rp. 133.100,- yang merupakan barang konsumsi berupa cetakan sertifikat mutu kode F yang dikirimkan dari Stasiun KIPM Merak ke Balai KIPM Lampung.

tidak terdapat selisih pada Transfer Keluar / Transfer Masuk sampai pada Tahun Anggaran 2023 dengan Sekretariat BKIPM ataupun UPT lainnya.

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 0,-.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung

entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp. 0,-.

*Kenaikan
Ekuitas Rp.
(269.234.161).*

E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Untuk periode yang berakhir sampai 31 Desember 2023 SKIPM Merak mengalami penurunan ekuitas sebesar Rp. (269.234.161),- sedangkan untuk periode 31 Desember 2022 SKIPM Merak memperoleh penurunan ekuitas sebesar Rp. (573.651.504).

*Ekuitas Akhir Rp.
10.796.613.095*

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir SKIPM Merak pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 10.796.613.095,- sedangkan untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 11.065.847.256,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Persediaan senilai Rp29.962.499 telah didukung dengan BA Stock Opname Nomor: B.599/SKIPM.MER/PL.110/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023. Namun, terjadi koreksi disebabkan kesalahan pencatatan pemakaian dan dilakukan koreksi dengan Input persediaan ulang, sehingga pada neraca masih tertulis nilai Persediaan senilai Rp54.740.997 (menunggu olab Aplikasi SAKTI);

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. SKIPM Merak pada awal tahun 2023 ini memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar **Rp. 5.798.145.000,-** Sampai dengan Akhir Periode tahun 2023 telah melakukan 7 (tujuh) kali revisi pagu anggaran yang merubah nilai menjadi sebesar **Rp. 5.902.435,-**

2. Pagu Anggaran Prioritas Nasional (PN) adalah sebesar Rp. 761.730.000 dan realisasi Rp. 637.152.200 (83,64%) dengan rincian sebagai berikut:

| Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | % | Satuan Rincian Output | Target | Capaian Rincian Output | % |
|--|-------------|----------------|-------|-----------------------|--------|------------------------|------|
| Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI | 10.000.000 | 9.990.000 | 99,99 | Produk | 11 | 15 | 100 |
| Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya | 7.000.000 | 0 | 0 | Produk | 1 | 1 | 99,9 |
| Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability | 4.500.000 | 2.576.000 | 57,24 | Lembaga | 6 | 6 | 100 |
| UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan | 60.000.000 | 58.974.500 | 98,29 | Lembaga | 8 | Lembaga | 100 |
| Sertifikat karantina ekspor, impor dan domestik | 234.490.000 | 200.308.100 | 85,42 | Produk | 2.810 | 2.810 | 100 |
| Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity | 73.500.000 | 51.045.300 | 69,45 | Lembaga | 11 | 11 | 100 |
| Perkara pelanggaran peraturan perkarantina ikan yang di selesaikan | 10.240.000 | 6.759.000 | 66,01 | Perkara | 1 | 1 | 100 |
| Sarana pengawasan karantina | 84.000.000 | 64.020.100 | 76,21 | Unit | 1 | 1 | 100 |
| Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan | 86.000.000 | 63.755.800 | 74,13 | Rekomendasi Kebijakan | 1 | 1 | 100 |

| | | | | | | | |
|---|--------------------|--------------------|-------|---------|-----|-----|-----|
| penguji sektor kelautan perikanan | | | | | | | |
| Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen | 31.000.000 | 30.365.900 | 97,95 | Lembaga | 1 | 1 | 100 |
| Masyarakat yang meningkatkan pemahamannya terhadap sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan melalui Bulan Bakti Karantina Ikan dan Mutu | 135.000.000 | 123.599.500 | 91,56 | Orang | 110 | 110 | 100 |
| Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi | 26.000.000 | 25.758.000 | 99,07 | Laporan | 1 | 1 | 100 |
| | 761.730.000 | 637.152.200 | | | | | |

3. Program Tematik APBN di Stasiun KIPM Merak adalah Anggaran Responsif Gender dengan pagu anggaran Rp 25.000.000 dan Realisasi sebesar Rp 24.945.764 (99,78). Berikut pengungkapan kegiatan tematik APBN :

| Nama Satker | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | % | Satuan Rincian Output | Target | Capaian Rincian Output | % | Keterkaitan dengan PN |
|--------------------|-------------------|-------------------|--------------|-----------------------|--------|------------------------|-----|---|
| Stasiun KIPM Merak | 25.000.000 | 24.520.200 | 98,08 | Lembaga | 1 | 1 | 100 | Penerapan standar pelayanan public Survey Kepuasan masyarakat guna meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa sertifikasi untuk mencapai target capaian output program prioritas nasional. |
| | 25.000.000 | 24.520.200 | 98,08 | | | | | |

4. Terdapat pendapatan dari penjualan BMN (Pendapatan Lelang Peralatan dan Mesin) senilai Rp.6.666.666,- sebanyak 32 unit.

Dengan nomor Risalah Lelang : 725/22/2023 tanggal 29 November 2023. Dan telah terbit SK Penghapusannya dengan nomor : 1196/KEPMEN.KP/SJ/PL.750/2023 tanggal 23 Oktober 2023.

5. Adanya belanja modal berupa pengadaan Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 126.237.100,-. Diantaranya;
 - Pembelian 3 pc Laptop dengan nomor BAST 07.01/SKIPM.MER/PL.410/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023 sebesar Rp. 36.000.000,-.
 - Pembelian 3 pc Printer dengan nomor BAST 16.02/SKIPM.MER/PL.410/II/2023 tanggal 16 Februari 2023 sebesar Rp. 9.900.000,-
 - Pembelian 1pc Pompa Air dengan nomor BAST 24.02/SKIPM.MER/PL.410/II/2023 tanggal 24 Februari 2023 sebesar Rp. 2.120.000,-
 - Pembelian 2 unit Rak Arsip dengan nomor BAST 27.02/SKIPM.MER/PL.410/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 sebesar Rp. 7.992.000,-
 - Pembelian 2 unit lemari dengan nomor BAST 07.01/SKIPM.MER/PL.410/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 sebesar Rp. 8.325.000,-
 - Pembelian 4 unit AC Split dan AC Standing dengan nomor BAST 06.04/SKIPM.MER/PL.410/ X/2023 tanggal 6 Oktober 2023 sebesar Rp. 61.900.000,-
 - Pembelian 4 unit CCTV dengan nomor KWT 0876/KWT/649688/2023 sebesar Rp. 3.800.000,-
6. Terdapat Transfer Masuk sertifikat HC Kode F dari secretariat BKIPM sebesar Rp. 13.304.250 dan Transfer Keluar ke Balai KIPM Lampung sebesar Rp. 133.100,- sampai dengan 31 Desember 2023.
7. Transfer Keluar Barang Milik Negara berupa Peralatan Laboratorium sebanyak 3 NUP senilai Rp. 439.086.300,-

dengan nomor BAST : 470/SKIPM.MER/PL.450/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023.

8. Realisasi anggaran yang berasal dari PNBPN tersebut digunakan antara lain Belanja Barang :

Belanja Bahan untuk Pemantauan PIK, JABI, Bahan Publikasi, ATK dan Komputer Supplies stakeholder, Pengandaan dan penjilidan secretariat jabfung, konsumsi rapat koordinasi dengan stake holder.

Belanja Perjalanan Dinas untuk perjalanan dinas paket meeting luar kota, Perjalanan Dinas Biasa, Perjalanan dinas paket meeting dalam kota, .

Belanja Barang Persediaan Bahan Baku digunakan untuk Pengadaan Bahan Uji Laboratorium.

Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi digunakan untuk Keperluan Pokok, dan ATK dan computer supplies sisterkaroline.

Belanja Non Operasional Lainnya digunakan untuk biaya permohonan akreditasi ISO 17020.

9. Stasiun KIPM Merak tidak terdapat anggaran yang bersumber dana Hibah dan PHLN.
10. Terdapat pengembalian belanja sampai dengan akhir periode tahun 2023 yaitu pengembalian belanja Pembulatan Gaji sebesar Rp. 850,-.
11. Laporan Keuangan Stasiun KIPM Merak TA 2023 hasil rekonsiliasi Sistem Akuntansi Instansi (SAKTI dan MonSAKTI) dengan Sistem Akuntansi Umum Kemenkeu (SPAN) yang disusun secara berjenjang.



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 649688
SAMPAI DENGAN PERIODE 2023-12**

| No | Jenis Rekon | Nilai SPAN | Nilai SAKTI | Selisih |
|----|--|---------------|---------------|---------|
| 1 | Pagu Belanja | 5,902,435,000 | 5,902,435,000 | 0 |
| 2 | Belanja | 5,721,975,487 | 5,721,975,487 | 0 |
| 3 | Pengembalian Belanja | -850 | -850 | 0 |
| 4 | Estimasi Pendapatan | 1,221,605,000 | 1,221,605,000 | 0 |
| 5 | Pendapatan Bukan Pajak | 922,295,395 | 922,295,395 | 0 |
| 6 | Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Pengembalian Pajak | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Mutasi Uang Persediaan | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kas di Bendahara Pengeluaran | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kas pada Badan Layanan Umum | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Kas Lainnya di K/L dari Hibah | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga | 0 | 0 | 0 |

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 26-JAN-24



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK 649688

Tgl Data : 06/02/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 06/02/24 3:24 PM
Halaman : 2
lap_ira_face_satker_new

| URAIAN | 2023 | | | | 2022 | | | |
|------------------------------------|---------------|---------------|------------------------------------|----|---------------|---------------|------------------------------------|-----|
| | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| a. Dana Perimbangan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1. Dana Transfer Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| a. Dana Bagi Hasil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Dana Alokasi Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Dana Transfer Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Dana Insentif Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| c. Dana Keistimewaan DIY | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| d. Dana Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Dana Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Hibah Kepada Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II) | 5,902,435,000 | 5,721,974,637 | (180,460,363) | 97 | 5,238,420,000 | 5,228,886,021 | (9,533,979) | 100 |
| C. PEMBIAYAAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan :
FINAL

Dibuat di Palembang, 6 Februari 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

R.M.C.S.P.
95110311989031002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

| KODE | URAIAN | ESTIMASI PENDAPATAN | REALISASI PENDAPATAN | | | % REALISASI PENDAPATAN |
|--------|---|---------------------|----------------------|-------------------------|------------------|------------------------|
| | | | PENDAPATAN | PENGEMBALIAN PENDAPATAN | PENDAPATAN NETTO | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4-5 | 7=6/3 |
| 42 | PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | | | | | |
| 4251 | Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan | | | | | |
| 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0 | 6,666,666 | 0 | 6,666,666 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251 | 0 | 6,666,666 | 0 | 6,666,666 | |
| 4252 | Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum | | | | | |
| 425289 | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 1,216,730,000 | 906,965,000 | 0 | 906,965,000 | 74.54 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252 | 1,216,730,000 | 906,965,000 | 0 | 906,965,000 | 74.54 |
| 4253 | Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan | | | | | |
| 425332 | Pendapatan Jasa Karantina Perikanan | 4,875,000 | 2,900,000 | 0 | 2,900,000 | 59.49 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253 | 4,875,000 | 2,900,000 | 0 | 2,900,000 | 59.49 |
| 4259 | Pendapatan Lain-Lain | | | | | |
| 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 4,379,229 | 0 | 4,379,229 | 0 |
| 425912 | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 1,384,500 | 0 | 1,384,500 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259 | 0 | 5,763,729 | 0 | 5,763,729 | |
| | JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42 | 1,221,605,000 | 922,295,395 | 0 | 922,295,395 | 75.5 |
| | JUMLAH PENDAPATAN | 1,221,605,000 | 922,295,395 | 0 | 922,295,395 | 75.5 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/02/24 3:25 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 6/2/24 7:24 AM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|---|----------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 51 | BELANJA PEGAWAI | | | | | | | |
| 5111 | Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | | | | | | | |
| 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 968,809,000 | 1,067,483,000 | 1,067,481,900 | 0 | 1,067,481,900 | 100 | 1,100 |
| 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 18,000 | 18,000 | 15,476 | 850 | 14,626 | 85.98 | 3,374 |
| 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 102,228,000 | 88,792,000 | 88,789,510 | 0 | 88,789,510 | 100 | 2,490 |
| 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 26,888,000 | 27,193,000 | 27,192,026 | 0 | 27,192,026 | 100 | 974 |
| 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 16,560,000 | 17,640,000 | 17,640,000 | 0 | 17,640,000 | 100 | 0 |
| 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 65,910,000 | 83,885,000 | 83,885,000 | 0 | 83,885,000 | 100 | 0 |
| 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | 383,000 | 974,000 | 973,625 | 0 | 973,625 | 99.96 | 375 |
| 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 65,181,000 | 72,493,000 | 72,492,420 | 0 | 72,492,420 | 100 | 580 |
| 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 172,920,000 | 159,647,000 | 157,343,000 | 0 | 157,343,000 | 98.56 | 2,304,000 |
| 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS | 10,220,000 | 6,445,000 | 6,445,000 | 0 | 6,445,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111 | 1,429,117,000 | 1,524,570,000 | 1,522,257,957 | 850 | 1,522,257,107 | 99.85 | 2,312,893 |
| 5122 | Belanja Lembur | | | | | | | |
| 512211 | Belanja Uang Lembur | 164,022,000 | 128,048,000 | 127,502,000 | 0 | 127,502,000 | 99.57 | 546,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122 | 164,022,000 | 128,048,000 | 127,502,000 | 0 | 127,502,000 | 99.57 | 546,000 |
| 5124 | Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito | | | | | | | |
| 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | 1,353,799,000 | 1,398,610,000 | 1,397,044,725 | 0 | 1,397,044,725 | 99.89 | 1,565,275 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124 | 1,353,799,000 | 1,398,610,000 | 1,397,044,725 | 0 | 1,397,044,725 | 99.89 | 1,565,275 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51 | 2,946,938,000 | 3,051,228,000 | 3,046,804,682 | 850 | 3,046,803,832 | 99.86 | 4,424,168 |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5211 | Belanja Barang Operasional | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 667,343,000 | 655,259,000 | 655,107,011 | 0 | 655,107,011 | 99.98 | 151,989 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 75,240,000 | 67,716,000 | 67,655,600 | 0 | 67,655,600 | 99.91 | 60,400 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 6,000,000 | 2,640,000 | 2,040,600 | 0 | 2,040,600 | 77.3 | 599,400 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 147,960,000 | 140,688,000 | 140,688,000 | 0 | 140,688,000 | 100 | 0 |
| 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 71,219,000 | 62,842,000 | 61,293,800 | 0 | 61,293,800 | 97.54 | 1,548,200 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 | 967,762,000 | 929,145,000 | 926,785,011 | 0 | 926,785,011 | 99.75 | 2,359,989 |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 268,740,000 | 218,270,000 | 205,850,680 | 0 | 205,850,680 | 94.31 | 12,419,320 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 8,160,000 | 8,160,000 | 8,160,000 | 0 | 8,160,000 | 100 | 0 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 5,500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 521252 | Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | 0 | 3,800,000 | 3,800,000 | 0 | 3,800,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 282,400,000 | 230,230,000 | 217,810,680 | 0 | 217,810,680 | 94.61 | 12,419,320 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/02/24 3:25 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 6/2/24 7:24 AM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|---|----------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 5218 | Belanja Barang Persediaan | | | | | | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 52,120,000 | 66,818,000 | 66,630,600 | 0 | 66,630,600 | 99.72 | 187,400 |
| 521821 | Belanja Barang Persediaan bahan baku | 187,500,000 | 217,500,000 | 202,826,600 | 0 | 202,826,600 | 93.25 | 14,673,400 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 239,620,000 | 284,318,000 | 269,457,200 | 0 | 269,457,200 | 94.77 | 14,860,800 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522111 | Belanja Langganan Listrik | 144,000,000 | 124,200,000 | 124,197,200 | 0 | 124,197,200 | 100 | 2,800 |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon | 12,000,000 | 6,144,000 | 6,143,400 | 0 | 6,143,400 | 99.99 | 600 |
| 522113 | Belanja Langganan Air | 42,000,000 | 40,440,000 | 40,200,000 | 0 | 40,200,000 | 99.41 | 240,000 |
| 522141 | Belanja Sewa | 65,000,000 | 50,120,000 | 50,041,400 | 0 | 50,041,400 | 99.84 | 78,600 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 11,200,000 | 15,900,000 | 14,400,000 | 0 | 14,400,000 | 90.57 | 1,500,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | 130,380,000 | 133,176,000 | 110,280,158 | 0 | 110,280,158 | 82.81 | 22,895,842 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 404,580,000 | 369,980,000 | 345,262,158 | 0 | 345,262,158 | 93.32 | 24,717,842 |
| 5231 | Belanja Pemeliharaan | | | | | | | |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 87,940,000 | 110,389,000 | 110,263,800 | 0 | 110,263,800 | 99.89 | 125,200 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 192,380,000 | 182,656,000 | 182,497,556 | 0 | 182,497,556 | 99.91 | 158,444 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231 | 280,320,000 | 293,045,000 | 292,761,356 | 0 | 292,761,356 | 99.9 | 283,644 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 475,160,000 | 505,080,000 | 423,591,000 | 0 | 423,591,000 | 83.87 | 81,489,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 18,000,000 | 4,200,000 | 3,750,000 | 0 | 3,750,000 | 89.29 | 450,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 4,500,000 | 61,500,000 | 61,500,000 | 0 | 61,500,000 | 100 | 0 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 17,990,000 | 12,834,000 | 8,016,300 | 0 | 8,016,300 | 62.46 | 4,817,700 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 515,650,000 | 583,614,000 | 496,857,300 | 0 | 496,857,300 | 85.13 | 86,756,700 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 2,690,332,000 | 2,690,332,000 | 2,548,933,705 | 0 | 2,548,933,705 | 94.74 | 141,398,295 |
| 53 | BELANJA MODAL | | | | | | | |
| 5321 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 160,875,000 | 160,875,000 | 126,237,100 | 0 | 126,237,100 | 78.47 | 34,637,900 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321 | 160,875,000 | 160,875,000 | 126,237,100 | 0 | 126,237,100 | 78.47 | 34,637,900 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53 | 160,875,000 | 160,875,000 | 126,237,100 | 0 | 126,237,100 | 78.47 | 34,637,900 |
| | JUMLAH BELANJA | 5,798,145,000 | 5,902,435,000 | 5,721,975,487 | 850 | 5,721,974,637 | 96.94 | 180,460,363 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
SATUAN KERJA : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERANGIN

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
Revisi : 1

Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|-----------|---|----------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|------------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 01 | RUPIAH MURNI | | | | | | | |
| 51 | BELANJA PEGAWAI | | | | | | | |
| 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 968,809,000 | 1,067,483,000 | 1,067,461,900 | 0 | 1,067,461,900 | 100 | 1,100 |
| 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 18,000 | 18,000 | 15,476 | 850 | 14,626 | 81.26 | 3,374 |
| 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 102,228,000 | 88,792,000 | 88,789,510 | 0 | 88,789,510 | 100 | 2,490 |
| 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 26,888,000 | 27,193,000 | 27,192,026 | 0 | 27,192,026 | 100 | 974 |
| 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 18,580,000 | 17,640,000 | 17,640,000 | 0 | 17,640,000 | 100 | 0 |
| 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 65,910,000 | 83,885,000 | 83,885,000 | 0 | 83,885,000 | 100 | 0 |
| 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | 383,000 | 974,000 | 973,625 | 0 | 973,625 | 99.96 | 375 |
| 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 65,181,000 | 72,493,000 | 72,492,420 | 0 | 72,492,420 | 100 | 580 |
| 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 172,920,000 | 159,647,000 | 157,343,000 | 0 | 157,343,000 | 98.56 | 2,304,000 |
| 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS | 10,220,000 | 6,445,000 | 6,445,000 | 0 | 6,445,000 | 100 | 0 |
| 512211 | Belanja Uang Lembur | 164,022,000 | 128,048,000 | 127,502,000 | 0 | 127,502,000 | 99.57 | 546,000 |
| 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | 1,353,799,000 | 1,398,610,000 | 1,397,044,725 | 0 | 1,397,044,725 | 99.89 | 1,565,275 |
| | JUMLAH BELANJA PEGAWAI | 2,946,938,000 | 3,051,228,000 | 3,046,804,682 | 850 | 3,046,803,832 | 99.86 | 4,424,168 |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 667,343,000 | 655,259,000 | 655,107,011 | 0 | 655,107,011 | 99.98 | 151,989 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 75,240,000 | 67,716,000 | 67,655,600 | 0 | 67,655,600 | 99.91 | 60,400 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 6,000,000 | 2,640,000 | 2,040,600 | 0 | 2,040,600 | 77.3 | 599,400 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 147,960,000 | 140,688,000 | 140,688,000 | 0 | 140,688,000 | 100 | 0 |
| 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 71,219,000 | 62,842,000 | 61,293,800 | 0 | 61,293,800 | 97.54 | 1,548,200 |
| 521211 | Belanja Bahan | 67,010,000 | 56,860,000 | 55,611,680 | 0 | 55,611,680 | 97.8 | 1,248,320 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 8,160,000 | 8,160,000 | 8,160,000 | 0 | 8,160,000 | 100 | 0 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 5,500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 42,320,000 | 57,018,000 | 56,940,300 | 0 | 56,940,300 | 99.86 | 77,700 |
| 521821 | Belanja Barang Persediaan bahan baku | 0 | 30,000,000 | 29,995,300 | 0 | 29,995,300 | 99.98 | 4,700 |
| 522111 | Belanja Langganan Listrik | 144,000,000 | 124,200,000 | 124,197,200 | 0 | 124,197,200 | 100 | 2,800 |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon | 12,000,000 | 6,144,000 | 6,143,400 | 0 | 6,143,400 | 99.99 | 600 |
| 522113 | Belanja Langganan Air | 42,000,000 | 40,440,000 | 40,200,000 | 0 | 40,200,000 | 99.41 | 240,000 |
| 522141 | Belanja Sewa | 52,000,000 | 38,000,000 | 38,000,000 | 0 | 38,000,000 | 100 | 0 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 0 | 3,200,000 | 3,200,000 | 0 | 3,200,000 | 100 | 0 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | 98,380,000 | 97,686,000 | 96,880,158 | 0 | 96,880,158 | 99.18 | 805,842 |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 87,940,000 | 110,389,000 | 110,263,800 | 0 | 110,263,800 | 99.89 | 125,200 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 192,380,000 | 182,656,000 | 182,497,556 | 0 | 182,497,556 | 99.91 | 158,444 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 264,320,000 | 314,330,000 | 313,261,600 | 0 | 313,261,600 | 99.66 | 1,068,400 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 18,000,000 | 4,200,000 | 3,750,000 | 0 | 3,750,000 | 89.29 | 450,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 0 | 4,500,000 | 4,500,000 | 0 | 4,500,000 | 100 | 0 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 7,330,000 | 2,174,000 | 2,040,000 | 0 | 2,040,000 | 93.84 | 134,000 |
| | JUMLAH BELANJA BARANG | 2,009,102,000 | 2,009,102,000 | 2,002,426,005 | 0 | 2,002,426,005 | 99.67 | 6,675,995 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : null
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|---|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 01 | RUPIAH MURNI | | | | | | | |
| 3987 | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, | | | | | | | |
| EBA | null | | | | | | | |
| 51 | BELANJA PEGAWAI | | | | | | | |
| 5111 | Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | | | | | | | |
| 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 968,809,000 | 1,067,483,000 | 1,067,481,900 | 0 | 1,067,481,900 | 100 | 1,100 |
| 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 18,000 | 18,000 | 15,476 | 850 | 14,626 | 81.26 | 3,374 |
| 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 102,228,000 | 88,792,000 | 88,789,510 | 0 | 88,789,510 | 100 | 2,490 |
| 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 26,888,000 | 27,193,000 | 27,192,026 | 0 | 27,192,026 | 100 | 974 |
| 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 16,560,000 | 17,640,000 | 17,640,000 | 0 | 17,640,000 | 100 | 0 |
| 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 65,910,000 | 83,885,000 | 83,885,000 | 0 | 83,885,000 | 100 | 0 |
| 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | 383,000 | 974,000 | 973,625 | 0 | 973,625 | 99.96 | 375 |
| 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 65,181,000 | 72,493,000 | 72,492,420 | 0 | 72,492,420 | 100 | 580 |
| 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 172,920,000 | 159,647,000 | 157,343,000 | 0 | 157,343,000 | 98.56 | 2,304,000 |
| 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS | 10,220,000 | 6,445,000 | 6,445,000 | 0 | 6,445,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111 | 1,429,117,000 | 1,524,570,000 | 1,522,257,957 | 850 | 1,522,257,107 | 99.85 | 2,312,893 |
| 5122 | Belanja Lembur | | | | | | | |
| 512211 | Belanja Uang Lembur | 164,022,000 | 128,048,000 | 127,502,000 | 0 | 127,502,000 | 99.57 | 546,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122 | 164,022,000 | 128,048,000 | 127,502,000 | 0 | 127,502,000 | 99.57 | 546,000 |
| 5124 | Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito | | | | | | | |
| 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | 1,353,799,000 | 1,398,610,000 | 1,397,044,725 | 0 | 1,397,044,725 | 99.89 | 1,565,275 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124 | 1,353,799,000 | 1,398,610,000 | 1,397,044,725 | 0 | 1,397,044,725 | 99.89 | 1,565,275 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51 | 2,946,938,000 | 3,051,228,000 | 3,046,804,682 | 850 | 3,046,803,832 | 99.86 | 4,424,168 |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5211 | Belanja Barang Operasional | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 667,343,000 | 655,259,000 | 655,107,011 | 0 | 655,107,011 | 99.98 | 151,989 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 75,240,000 | 67,716,000 | 67,655,600 | 0 | 67,655,600 | 99.91 | 60,400 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 6,000,000 | 2,640,000 | 2,040,600 | 0 | 2,040,600 | 77.3 | 599,400 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 147,960,000 | 140,688,000 | 140,688,000 | 0 | 140,688,000 | 100 | 0 |
| 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 71,219,000 | 62,842,000 | 61,293,800 | 0 | 61,293,800 | 97.54 | 1,548,200 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 | 967,762,000 | 929,145,000 | 926,785,011 | 0 | 926,785,011 | 99.75 | 2,359,989 |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 14,500,000 | 11,000,000 | 10,993,100 | 0 | 10,993,100 | 99.94 | 6,900 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 8,160,000 | 8,160,000 | 8,160,000 | 0 | 8,160,000 | 100 | 0 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : null
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|---|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 22,660,000 | 19,160,000 | 19,153,100 | 0 | 19,153,100 | 99.96 | 6,900 |
| 5218 | Belanja Barang Persediaan | | | | | | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 34,320,000 | 48,028,000 | 47,982,800 | 0 | 47,982,800 | 99.91 | 45,200 |
| 521821 | Belanja Barang Persediaan bahan baku | 0 | 30,000,000 | 29,995,300 | 0 | 29,995,300 | 99.98 | 4,700 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 34,320,000 | 78,028,000 | 77,978,100 | 0 | 77,978,100 | 99.94 | 49,900 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522111 | Belanja Langganan Listrik | 144,000,000 | 124,200,000 | 124,197,200 | 0 | 124,197,200 | 100 | 2,800 |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon | 12,000,000 | 6,144,000 | 6,143,400 | 0 | 6,143,400 | 99.99 | 600 |
| 522113 | Belanja Langganan Air | 42,000,000 | 40,440,000 | 40,200,000 | 0 | 40,200,000 | 99.41 | 240,000 |
| 522141 | Belanja Sewa | 52,000,000 | 38,000,000 | 38,000,000 | 0 | 38,000,000 | 100 | 0 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | 11,000,000 | 31,910,000 | 31,868,158 | 0 | 31,868,158 | 99.87 | 41,842 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 261,000,000 | 240,694,000 | 240,408,758 | 0 | 240,408,758 | 99.88 | 285,242 |
| 5231 | Belanja Pemeliharaan | | | | | | | |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 87,940,000 | 110,389,000 | 110,263,800 | 0 | 110,263,800 | 99.89 | 125,200 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 192,380,000 | 182,656,000 | 182,497,556 | 0 | 182,497,556 | 99.91 | 158,444 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231 | 280,320,000 | 293,045,000 | 292,761,356 | 0 | 292,761,356 | 99.9 | 283,644 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 14,440,000 | 20,430,000 | 20,239,400 | 0 | 20,239,400 | 99.07 | 190,600 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 14,440,000 | 20,430,000 | 20,239,400 | 0 | 20,239,400 | 99.07 | 190,600 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 1,580,502,000 | 1,580,502,000 | 1,577,325,725 | 0 | 1,577,325,725 | 99.8 | 3,176,275 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.EBA | 4,527,440,000 | 4,631,730,000 | 4,624,130,407 | 850 | 4,624,129,557 | 99.836 | 7,600,443 |
| EBC | null | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 5,000,000 | 5,000,000 | 4,992,000 | 0 | 4,992,000 | 99.84 | 8,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 5,000,000 | 5,000,000 | 4,992,000 | 0 | 4,992,000 | 99.84 | 8,000 |
| 5218 | Belanja Barang Persediaan | | | | | | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 4,000,000 | 4,000,000 | 3,994,000 | 0 | 3,994,000 | 99.85 | 6,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 4,000,000 | 4,000,000 | 3,994,000 | 0 | 3,994,000 | 99.85 | 6,000 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | 15,400,000 | 11,350,000 | 11,322,000 | 0 | 11,322,000 | 99.75 | 28,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 15,400,000 | 11,350,000 | 11,322,000 | 0 | 11,322,000 | 99.75 | 28,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : null
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_fra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|-------------------------------------|---|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 37,100,000 | 41,150,000 | 40,753,050 | 0 | 40,753,050 | 99.04 | 396,950 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 37,100,000 | 41,150,000 | 40,753,050 | 0 | 40,753,050 | 99.04 | 396,950 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 61,500,000 | 61,500,000 | 61,061,050 | 0 | 61,061,050 | 99.29 | 438,950 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.EBC | 61,500,000 | 61,500,000 | 61,061,050 | 0 | 61,061,050 | 99.286 | 438,950 |
| EBD 52 5212 521211 | null BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan | | | | | | | |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 30,600,000 | 25,200,000 | 25,061,200 | 0 | 25,061,200 | 99.45 | 138,800 |
| 5218 521811 | Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | | | | | |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 4,000,000 | 4,990,000 | 4,963,500 | 0 | 4,963,500 | 99.47 | 26,500 |
| 5241 524111 524113 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | | | | | |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 80,300,000 | 84,710,000 | 84,199,050 | 0 | 84,199,050 | 99.4 | 510,950 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 114,900,000 | 114,900,000 | 114,223,750 | 0 | 114,223,750 | 99.41 | 676,250 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.EBD | 114,900,000 | 114,900,000 | 114,223,750 | 0 | 114,223,750 | 99.411 | 676,250 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN3987 | 4,703,840,000 | 4,808,130,000 | 4,799,415,207 | 850 | 4,799,414,357 | 99.82 | 8,715,643 |
| 3988 ABR 52 5212 521211 | Karantina Ikan Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan | | | | | | | |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 11,070,000 | 9,100,000 | 9,066,380 | 0 | 9,066,380 | 99.63 | 33,620 |
| 5221 522191 | Belanja Jasa Belanja Jasa Lainnya | | | | | | | |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 11,140,000 | 5,796,000 | 5,775,000 | 0 | 5,775,000 | 99.64 | 21,000 |
| 5241 524111 524119 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | | | | | |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 52,490,000 | 59,804,000 | 59,604,200 | 0 | 59,604,200 | 99.67 | 199,800 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : null
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---------------------------------------|--|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 74,700,000 | 74,700,000 | 74,445,580 | 0 | 74,445,580 | 99.66 | 254,420 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.ABR | 74,700,000 | 74,700,000 | 74,445,580 | 0 | 74,445,580 | 99.659 | 254,420 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN3988 | 74,700,000 | 74,700,000 | 74,445,580 | 0 | 74,445,580 | 99.66 | 254,420 |
| 3989 PDC 52 5241 524111 | Pengendalian Mutu null BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | | | | | | | |
| | | 10,000,000 | 10,000,000 | 9,990,000 | 0 | 9,990,000 | 99.9 | 10,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 10,000,000 | 10,000,000 | 9,990,000 | 0 | 9,990,000 | 99.9 | 10,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 10,000,000 | 10,000,000 | 9,990,000 | 0 | 9,990,000 | 99.9 | 10,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.PDC | 10,000,000 | 10,000,000 | 9,990,000 | 0 | 9,990,000 | 99.9 | 10,000 |
| QIC 52 5212 521211 521219 | Pengawasan dan Pengendalian Lembaga BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan Belanja Barang Non Operasional Lainnya | | | | | | | |
| | | 1,000,000 | 1,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,000,000 |
| | | 5,500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 6,500,000 | 1,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,000,000 |
| 5241 524111 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | | | | | | | |
| | | 53,500,000 | 59,000,000 | 58,974,500 | 0 | 58,974,500 | 99.96 | 25,500 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 53,500,000 | 59,000,000 | 58,974,500 | 0 | 58,974,500 | 99.96 | 25,500 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 60,000,000 | 60,000,000 | 58,974,500 | 0 | 58,974,500 | 98.29 | 1,025,500 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.QIC | 60,000,000 | 60,000,000 | 58,974,500 | 0 | 58,974,500 | 98.291 | 1,025,500 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN3989 | 70,000,000 | 70,000,000 | 68,964,500 | 0 | 68,964,500 | 98.52 | 1,035,500 |
| 3990 PBR 52 5221 522191 | Standardisasi Sistem dan Kepatuhan Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan BELANJA BARANG Belanja Jasa Belanja Jasa Lainnya | | | | | | | |
| | | 41,840,000 | 29,630,000 | 29,415,000 | 0 | 29,415,000 | 99.27 | 215,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 41,840,000 | 29,630,000 | 29,415,000 | 0 | 29,415,000 | 99.27 | 215,000 |
| 5241 524111 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | | | | | | | |
| | | 8,660,000 | 20,870,000 | 20,866,500 | 0 | 20,866,500 | 99.98 | 3,500 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 8,660,000 | 20,870,000 | 20,866,500 | 0 | 20,866,500 | 99.98 | 3,500 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : null
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/24 3:28 PM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|------------------------------------|--|------------------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------|------------------------------|----------------------|-------------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 50,500,000 | 50,500,000 | 50,281,500 | 0 | 50,281,500 | 99.57 | 218,500 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.PBR | 50,500,000 | 50,500,000 | 50,281,500 | 0 | 50,281,500 | 99.567 | 218,500 |
| PDD 52 5212 521211 | Standarisasi Lembaga BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan | 3,340,000 | 3,340,000 | 3,299,000 | 0 | 3,299,000 | 98.77 | 41,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 3,340,000 | 3,340,000 | 3,299,000 | 0 | 3,299,000 | 98.77 | 41,000 |
| 5221 522191 | Belanja Jasa Belanja Jasa Lainnya | 19,000,000 | 19,000,000 | 18,500,000 | 0 | 18,500,000 | 97.37 | 500,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 19,000,000 | 19,000,000 | 18,500,000 | 0 | 18,500,000 | 97.37 | 500,000 |
| 5241 524111 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | 8,660,000 | 8,660,000 | 8,566,900 | 0 | 8,566,900 | 98.92 | 93,100 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 8,660,000 | 8,660,000 | 8,566,900 | 0 | 8,566,900 | 98.92 | 93,100 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 31,000,000 | 31,000,000 | 30,365,900 | 0 | 30,365,900 | 97.95 | 634,100 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.PDD | 31,000,000 | 31,000,000 | 30,365,900 | 0 | 30,365,900 | 97.955 | 634,100 |
| QIA 52 5212 521211 | null BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan | 1,500,000 | 2,220,000 | 2,200,000 | 0 | 2,200,000 | 99.1 | 20,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 1,500,000 | 2,220,000 | 2,200,000 | 0 | 2,200,000 | 99.1 | 20,000 |
| 5221 522151 | Belanja Jasa Belanja Jasa Profesi | 0 | 3,200,000 | 3,200,000 | 0 | 3,200,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 0 | 3,200,000 | 3,200,000 | 0 | 3,200,000 | 100 | 0 |
| 5241 524111 524114 524119 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 19,500,000 0 5,000,000 | 16,080,000 4,500,000 0 | 15,858,000 4,500,000 0 | 0 0 0 | 15,858,000 4,500,000 0 | 98.62 100 0 | 222,000 0 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 24,500,000 | 20,580,000 | 20,358,000 | 0 | 20,358,000 | 98.92 | 222,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 26,000,000 | 26,000,000 | 25,758,000 | 0 | 25,758,000 | 99.07 | 242,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.QIA | 26,000,000 | 26,000,000 | 25,758,000 | 0 | 25,758,000 | 99.069 | 242,000 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN3990 | 107,500,000 | 107,500,000 | 106,405,400 | 0 | 106,405,400 | 98.98 | 1,094,600 |
| | JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01 | 4,956,040,000 | 5,060,330,000 | 5,049,230,687 | 850 | 5,049,229,837 | 99.78 | 11,100,163 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : null
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
Halaman : 6
Prg ID : lap_ira_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|--|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 04 3987 CAN 53 5321 532111 | PNBP Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, null BELANJA MODAL Belanja Modal Peralatan dan Mesin Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | |
| | | 60,405,000 | 60,405,000 | 45,900,000 | 0 | 45,900,000 | 75.99 | 14,505,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321 | 60,405,000 | 60,405,000 | 45,900,000 | 0 | 45,900,000 | 75.99 | 14,505,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53 | 60,405,000 | 60,405,000 | 45,900,000 | 0 | 45,900,000 | 75.99 | 14,505,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.CAN | 60,405,000 | 60,405,000 | 45,900,000 | 0 | 45,900,000 | 75.987 | 14,505,000 |
| EBB 53 5321 532111 | null BELANJA MODAL Belanja Modal Peralatan dan Mesin Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | |
| | | 16,470,000 | 16,470,000 | 16,317,000 | 0 | 16,317,000 | 99.07 | 153,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321 | 16,470,000 | 16,470,000 | 16,317,000 | 0 | 16,317,000 | 99.07 | 153,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53 | 16,470,000 | 16,470,000 | 16,317,000 | 0 | 16,317,000 | 99.07 | 153,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.EBB | 16,470,000 | 16,470,000 | 16,317,000 | 0 | 16,317,000 | 99.071 | 153,000 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN3987 | 76,875,000 | 76,875,000 | 62,217,000 | 0 | 62,217,000 | 80.93 | 14,658,000 |
| 3988 ABR 52 5241 524111 | Karantina Ikan Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | | | | | | | |
| | | 36,000,000 | 36,000,000 | 13,468,000 | 0 | 13,468,000 | 37.41 | 22,532,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 36,000,000 | 36,000,000 | 13,468,000 | 0 | 13,468,000 | 37.41 | 22,532,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 36,000,000 | 36,000,000 | 13,468,000 | 0 | 13,468,000 | 37.41 | 22,532,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.ABR | 36,000,000 | 36,000,000 | 13,468,000 | 0 | 13,468,000 | 37.411 | 22,532,000 |
| PDC 52 5212 521252 | null BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | | | | | | | |
| | | 0 | 3,800,000 | 3,800,000 | 0 | 3,800,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 0 | 3,800,000 | 3,800,000 | 0 | 3,800,000 | 100 | 0 |
| 5218 521811 | Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | | | | | |
| | | 9,800,000 | 9,800,000 | 9,690,300 | 0 | 9,690,300 | 98.88 | 109,700 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : null
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
Halaman : 7
Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|--|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 521821 | Belanja Barang Persediaan bahan baku | 187,500,000 | 187,500,000 | 172,831,300 | 0 | 172,831,300 | 92.18 | 14,668,700 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 197,300,000 | 197,300,000 | 182,521,600 | 0 | 182,521,600 | 92.51 | 14,778,400 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 32,530,000 | 28,730,000 | 13,986,500 | 0 | 13,986,500 | 48.68 | 14,743,500 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 4,660,000 | 4,660,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,660,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 37,190,000 | 33,390,000 | 13,986,500 | 0 | 13,986,500 | 41.89 | 19,403,500 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 234,490,000 | 234,490,000 | 200,308,100 | 0 | 200,308,100 | 85.42 | 34,181,900 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.PDC | 234,490,000 | 234,490,000 | 200,308,100 | 0 | 200,308,100 | 85.423 | 34,181,900 |
| PDF | Sertifikasi Lembaga | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 1,930,000 | 2,020,000 | 1,930,000 | 0 | 1,930,000 | 95.54 | 90,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 1,930,000 | 2,020,000 | 1,930,000 | 0 | 1,930,000 | 95.54 | 90,000 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 67,070,000 | 66,980,000 | 44,615,300 | 0 | 44,615,300 | 66.61 | 22,364,700 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 4,500,000 | 4,500,000 | 4,500,000 | 0 | 4,500,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 71,570,000 | 71,480,000 | 49,115,300 | 0 | 49,115,300 | 68.71 | 22,364,700 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 73,500,000 | 73,500,000 | 51,045,300 | 0 | 51,045,300 | 69.45 | 22,454,700 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.PDF | 73,500,000 | 73,500,000 | 51,045,300 | 0 | 51,045,300 | 69.449 | 22,454,700 |
| QCE | null | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 10,240,000 | 10,240,000 | 6,759,000 | 0 | 6,759,000 | 66.01 | 3,481,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 10,240,000 | 10,240,000 | 6,759,000 | 0 | 6,759,000 | 66.01 | 3,481,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 10,240,000 | 10,240,000 | 6,759,000 | 0 | 6,759,000 | 66.01 | 3,481,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.QCE | 10,240,000 | 10,240,000 | 6,759,000 | 0 | 6,759,000 | 66.006 | 3,481,000 |
| RAL | Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan | | | | | | | |
| 53 | BELANJA MODAL | | | | | | | |
| 5321 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 84,000,000 | 84,000,000 | 64,020,100 | 0 | 64,020,100 | 76.21 | 19,979,900 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321 | 84,000,000 | 84,000,000 | 64,020,100 | 0 | 64,020,100 | 76.21 | 19,979,900 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53 | 84,000,000 | 84,000,000 | 64,020,100 | 0 | 64,020,100 | 76.21 | 19,979,900 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : null
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
Halaman : 8
Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|-------------------------------------|--|-----------------|--------------------------|-------------------------|----------------------|-------------------------|----------------------|---------------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.RAL | 84,000,000 | 84,000,000 | 84,020,100 | 0 | 84,020,100 | 76.214 | 19,979,900 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN3988 | 438,230,000 | 438,230,000 | 335,600,500 | 0 | 335,600,500 | 76.58 | 102,629,500 |
| 3989 ABR 52 5212 521211 | Pengendalian Mutu Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan | 28,400,000 | 29,110,000 | 28,990,000 | 0 | 28,990,000 | 99.59 | 120,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 28,400,000 | 29,110,000 | 28,990,000 | 0 | 28,990,000 | 99.59 | 120,000 |
| 5221 522151 522191 | Belanja Jasa Belanja Jasa Profesi Belanja Jasa Lainnya | 7,800,000 0 | 9,300,000 3,490,000 | 7,800,000 3,400,000 | 0 0 | 7,800,000 3,400,000 | 83.87 97.42 | 1,500,000 90,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 7,800,000 | 12,790,000 | 11,200,000 | 0 | 11,200,000 | 87.57 | 1,590,000 |
| 5241 524111 524114 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 33,800,000 0 | 10,600,000 52,500,000 | 6,800,000 52,500,000 | 0 0 | 6,800,000 52,500,000 | 64.15 100 | 3,800,000 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 33,800,000 | 63,100,000 | 59,300,000 | 0 | 59,300,000 | 93.98 | 3,800,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 70,000,000 | 105,000,000 | 99,490,000 | 0 | 99,490,000 | 94.75 | 5,510,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.ABR | 70,000,000 | 105,000,000 | 99,490,000 | 0 | 99,490,000 | 94.752 | 5,510,000 |
| BIA 52 5241 524111 | Pengawasan dan Pengendalian Produk BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | 15,000,000 | 15,000,000 | 11,267,300 | 0 | 11,267,300 | 75.12 | 3,732,700 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 15,000,000 | 15,000,000 | 11,267,300 | 0 | 11,267,300 | 75.12 | 3,732,700 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 15,000,000 | 15,000,000 | 11,267,300 | 0 | 11,267,300 | 75.12 | 3,732,700 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.BIA | 15,000,000 | 15,000,000 | 11,267,300 | 0 | 11,267,300 | 75.115 | 3,732,700 |
| QIA 52 5212 521211 | Pengawasan dan Pengendalian Produk BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan | 7,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 7,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5241 524111 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | 0 | 7,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7,000,000 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
 ESELON I : 13
 WILAYAH/PROVINSI : null
 SATUAN KERJA : 649688
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
 BANTEN
 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
 Halaman : 9
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|-------------------------------------|---|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 0 | 7,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7,000,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 7,000,000 | 7,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7,000,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.QIA | 7,000,000 | 7,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7,000,000 |
| QIC 52 5241 524111 | Pengawasan dan Pengendalian Lembaga BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | 4,500,000 | 4,500,000 | 2,576,000 | 0 | 2,576,000 | 57.24 | 1,924,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 4,500,000 | 4,500,000 | 2,576,000 | 0 | 2,576,000 | 57.24 | 1,924,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 4,500,000 | 4,500,000 | 2,576,000 | 0 | 2,576,000 | 57.24 | 1,924,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.QIC | 4,500,000 | 4,500,000 | 2,576,000 | 0 | 2,576,000 | 57.244 | 1,924,000 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN3989 | 96,500,000 | 131,500,000 | 113,333,300 | 0 | 113,333,300 | 86.19 | 18,166,700 |
| 3990 ADD 52 5212 521211 | Standardisasi Sistem dan Kepatuhan Standarisasi Lembaga BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan | 15,000,000 | 15,880,000 | 15,742,900 | 0 | 15,742,900 | 99.14 | 137,100 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 15,000,000 | 15,880,000 | 15,742,900 | 0 | 15,742,900 | 99.14 | 137,100 |
| 5221 522141 | Belanja Jasa Belanja Sewa | 5,000,000 | 4,120,000 | 4,120,000 | 0 | 4,120,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 5,000,000 | 4,120,000 | 4,120,000 | 0 | 4,120,000 | 100 | 0 |
| 5241 524111 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | 5,000,000 | 5,000,000 | 4,657,300 | 0 | 4,657,300 | 93.15 | 342,700 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 5,000,000 | 5,000,000 | 4,657,300 | 0 | 4,657,300 | 93.15 | 342,700 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 25,000,000 | 25,000,000 | 24,520,200 | 0 | 24,520,200 | 98.08 | 479,800 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.ADD | 25,000,000 | 25,000,000 | 24,520,200 | 0 | 24,520,200 | 98.081 | 479,800 |
| PBR 52 5212 521211 | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan | 1,000,000 | 1,000,000 | 998,000 | 0 | 998,000 | 99.8 | 2,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 1,000,000 | 1,000,000 | 998,000 | 0 | 998,000 | 99.8 | 2,000 |
| 5221 522191 | Belanja Jasa Belanja Jasa Lainnya | 28,500,000 | 28,500,000 | 6,500,000 | 0 | 6,500,000 | 22.81 | 22,000,000 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : null
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/24 3:26 PM
Halaman : 10
Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|------------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|----------------------|------------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 28,500,000 | 28,500,000 | 6,500,000 | 0 | 6,500,000 | 22.81 | 22,000,000 |
| 5241 524119 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 6,000,000 | 6,000,000 | 5,976,300 | 0 | 5,976,300 | 99.61 | 23,700 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 6,000,000 | 6,000,000 | 5,976,300 | 0 | 5,976,300 | 99.61 | 23,700 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 35,500,000 | 35,500,000 | 13,474,300 | 0 | 13,474,300 | 37.96 | 22,025,700 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.PBR | 35,500,000 | 35,500,000 | 13,474,300 | 0 | 13,474,300 | 37.956 | 22,025,700 |
| QDC 52 5212 521211 | null BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan | 148,400,000 | 113,400,000 | 102,578,100 | 0 | 102,578,100 | 90.46 | 10,821,900 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 148,400,000 | 113,400,000 | 102,578,100 | 0 | 102,578,100 | 90.46 | 10,821,900 |
| 5221 522141 522151 522191 | Belanja Jasa Belanja Sewa Belanja Jasa Profesi Belanja Jasa Lainnya | 8,000,000 3,400,000 3,500,000 | 8,000,000 3,400,000 3,500,000 | 7,921,400 3,400,000 3,500,000 | 0 0 0 | 7,921,400 3,400,000 3,500,000 | 99.02 100 100 | 78,600 0 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 14,900,000 | 14,900,000 | 14,821,400 | 0 | 14,821,400 | 99.47 | 78,600 |
| 5241 524111 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | 6,700,000 | 6,700,000 | 6,200,000 | 0 | 6,200,000 | 92.54 | 500,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 6,700,000 | 6,700,000 | 6,200,000 | 0 | 6,200,000 | 92.54 | 500,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 170,000,000 | 135,000,000 | 123,599,500 | 0 | 123,599,500 | 91.56 | 11,400,500 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.QDC | 170,000,000 | 135,000,000 | 123,599,500 | 0 | 123,599,500 | 91.555 | 11,400,500 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN3990 | 230,500,000 | 195,500,000 | 161,594,000 | 0 | 161,594,000 | 82.66 | 33,906,000 |
| | JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04 | 842,105,000 | 842,105,000 | 672,744,800 | 0 | 672,744,800 | 79.89 | 169,360,200 |
| | JUMLAH BELANJA | 5,798,145,000 | 5,902,435,000 | 5,721,975,487 | 850 | 5,721,974,637 | 98.94 | 180,460,363 |

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:24 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|---|-----------------------|-----------------------|----------------------|----------------|
| | 2023 | 2022 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) | 0 | 1,333,333 | (1,333,333) | (100.00) |
| Piutang Bukan Pajak | 167,607 | 82,979 | 84,628 | 101.99 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | (838) | (415) | (423) | 101.93 |
| PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO) | 166,769 | 82,564 | 84,205 | 101.99 |
| Persediaan | 29,962,499 | 13,243,765 | 16,718,734 | 126.24 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 30,129,268 | 14,659,662 | 15,469,606 | 105.52 |
| ASET TETAP | | | | |
| Tanah | 8,330,878,900 | 8,330,878,900 | 0 | 0.00 |
| Peralatan dan Mesin | 5,354,250,633 | 5,832,409,511 | (478,158,878) | (8.20) |
| Gedung dan Bangunan | 1,881,671,150 | 1,881,671,150 | 0 | 0.00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 30,500,000 | 30,500,000 | 0 | 0.00 |
| Aset Tetap Lainnya | 24,374,000 | 24,374,000 | 0 | 0.00 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | (4,847,367,706) | (5,039,479,495) | 192,111,789 | (3.81) |
| JUMLAH ASET TETAP | 10,774,306,977 | 11,060,354,066 | (286,047,089) | (2.59) |
| ASET LAINNYA | | | | |
| Aset Tak Berwujud | 18,150,000 | 18,150,000 | 0 | 0.00 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | (15,881,250) | (11,343,750) | (4,537,500) | 40.00 |
| JUMLAH ASET LAINNYA | 2,268,750 | 6,806,250 | (4,537,500) | (66.67) |
| JUMLAH ASET | 10,806,704,995 | 11,081,819,978 | (275,114,983) | (2.48) |
| KEWAJIBAN | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 10,091,900 | 15,972,722 | (5,880,822) | (36.82) |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 10,091,900 | 15,972,722 | (5,880,822) | (36.82) |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 10,091,900 | 15,972,722 | (5,880,822) | (36.82) |
| EKUITAS | | | | |
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas | 10,796,613,095 | 11,065,847,256 | (269,234,161) | (2.43) |
| JUMLAH EKUITAS | 10,796,613,095 | 11,065,847,256 | (269,234,161) | (2.43) |
| JUMLAH EKUITAS | 10,796,613,095 | 11,065,847,256 | (269,234,161) | (2.43) |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 10,806,704,995 | 11,081,819,978 | (275,114,983) | (2.48) |

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:24 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :

FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:25 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|---|---------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 115212 | Piutang Lainnya | 167,607 | 0 |
| 0.0 | 116212 | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya | 0 | 838 |
| 0.0 | 117111 | Barang Konsumsi | 27,824,699 | 0 |
| 0.0 | 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | 1,903,800 | 0 |
| 0.0 | 117114 | Suku Cadang | 160,000 | 0 |
| 0.0 | 117131 | Bahan Baku | 74,000 | 0 |
| 0.0 | 131111 | Tanah | 8,330,878,900 | 0 |
| 0.0 | 132111 | Peralatan dan Mesin | 5,354,250,633 | 0 |
| 0.0 | 133111 | Gedung dan Bangunan | 1,881,671,150 | 0 |
| 0.0 | 134113 | Jaringan | 30,500,000 | 0 |
| 0.0 | 135121 | Aset Tetap Lainnya | 24,374,000 | 0 |
| 0.0 | 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0 | 4,572,184,049 |
| 0.0 | 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0 | 261,458,662 |
| 0.0 | 137313 | Akumulasi Penyusutan Jaringan | 0 | 13,724,995 |
| 0.0 | 162151 | Software | 18,150,000 | 0 |
| 0.0 | 169315 | Akumulasi Amortisasi Software | 0 | 15,881,250 |
| 0.0 | 212112 | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 0 | 10,091,900 |
| 0.0 | 313111 | Ditagihkan ke Entitas Lain | 0 | 5,721,974,637 |
| 0.0 | 313121 | Diterima dari Entitas Lain | 922,295,395 | 0 |
| 0.0 | 313211 | Transfer Keluar | 133,100 | 0 |
| 0.0 | 313221 | Transfer Masuk | 0 | 13,304,250 |
| 0.0 | 391111 | Ekuitas | 0 | 11,065,847,256 |
| 0.0 | 391113 | Koreksi Nilai Persediaan | 0 | 2,832,500 |
| 0.0 | 391119 | Koreksi Lainnya | 0 | 415 |
| 3.0 | 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0 | 6,666,666 |
| 3.0 | 425289 | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 0 | 906,965,000 |
| 3.0 | 425332 | Pendapatan Jasa Karantina Perikanan | 0 | 2,900,000 |
| 3.0 | 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 4,296,250 |
| 3.0 | 425912 | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 1,384,500 |
| 3.0 | 511111 | Beban Gaji Pokok PNS | 1,063,964,700 | 0 |
| 3.0 | 511119 | Beban Pembulatan Gaji PNS | 14,624 | 0 |
| 3.0 | 511121 | Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 88,789,510 | 0 |
| 3.0 | 511122 | Beban Tunj. Anak PNS | 27,192,026 | 0 |
| 3.0 | 511123 | Beban Tunj. Struktural PNS | 17,640,000 | 0 |
| 3.0 | 511124 | Beban Tunj. Fungsional PNS | 83,620,000 | 0 |
| 3.0 | 511125 | Beban Tunj. PPh PNS | 973,625 | 0 |
| 3.0 | 511126 | Beban Tunj. Beras PNS | 72,420,000 | 0 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:25 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---------------|-----------|---|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 511129 | Beban Uang Makan PNS | 155,863,000 | 0 |
| 3.0 | 511151 | Beban Tunjangan Umum PNS | 6,445,000 | 0 |
| 3.0 | 512211 | Beban Uang Lembur | 127,502,000 | 0 |
| 3.0 | 512411 | Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | 1,396,877,118 | 0 |
| 3.0 | 521111 | Beban Keperluan Perkantoran | 655,107,011 | 0 |
| 3.0 | 521113 | Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 67,655,600 | 0 |
| 3.0 | 521114 | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 2,040,600 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 140,688,000 | 0 |
| 3.0 | 521119 | Beban Barang Operasional Lainnya | 61,293,800 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Beban Bahan | 205,850,680 | 0 |
| 3.0 | 521213 | Beban Honor Output Kegiatan | 8,160,000 | 0 |
| 3.0 | 521252 | Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | 3,800,000 | 0 |
| 3.0 | 522111 | Beban Langganan Listrik | 123,662,500 | 0 |
| 3.0 | 522112 | Beban Langganan Telepon | 6,131,900 | 0 |
| 3.0 | 522113 | Beban Langganan Air | 40,200,000 | 0 |
| 3.0 | 522141 | Beban Sewa | 51,374,733 | 0 |
| 3.0 | 522151 | Beban Jasa Profesi | 14,400,000 | 0 |
| 3.0 | 522191 | Beban Jasa Lainnya | 110,280,158 | 0 |
| 3.0 | 523111 | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 110,263,800 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 182,497,556 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Beban Perjalanan Biasa | 423,591,000 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,750,000 | 0 |
| 3.0 | 524114 | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 61,500,000 | 0 |
| 3.0 | 524119 | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 8,016,300 | 0 |
| 3.0 | 591111 | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 356,143,686 | 0 |
| 3.0 | 591211 | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 43,985,512 | 0 |
| 3.0 | 591313 | Beban Penyusutan Jaringan | 1,016,667 | 0 |
| 3.0 | 592115 | Beban Amortisasi Software | 4,537,500 | 0 |
| 3.0 | 593111 | Beban Persediaan konsumsi | 77,706,416 | 0 |
| 3.0 | 593113 | Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 22,251,300 | 0 |
| 3.0 | 593131 | Beban Persediaan bahan baku | 168,784,400 | 0 |
| 3.0 | 594212 | Beban Penyisihan Piutang Lainnya | 838 | 0 |
| 3.0 | 596111 | Beban Pelepasan Aset | 11,138,324 | 0 |
| JUMLAH | | | 22,599,513,168 | 22,599,513,168 |

Keterangan :
FINAL

Wegon, 6 Februari 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



IRMAN S.P.
19891051989081002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:25 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|---|---------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 313111 | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN | 0 | 5,721,974,637 |
| 0.0 | 313121 | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN | 922,295,395 | 0 |
| 3.0 | 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0 | 6,666,666 |
| 3.0 | 425289 | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 0 | 906,965,000 |
| 3.0 | 425332 | Pendapatan Jasa Karantina Perikanan | 0 | 2,900,000 |
| 3.0 | 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 4,379,229 |
| 3.0 | 425912 | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 1,384,500 |
| 3.0 | 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 1,067,481,900 | 0 |
| 3.0 | 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 15,476 | 0 |
| 3.0 | 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 88,789,510 | 0 |
| 3.0 | 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 27,192,026 | 0 |
| 3.0 | 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 17,640,000 | 0 |
| 3.0 | 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 83,885,000 | 0 |
| 3.0 | 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | 973,625 | 0 |
| 3.0 | 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 72,492,420 | 0 |
| 3.0 | 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 157,343,000 | 0 |
| 3.0 | 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS | 6,445,000 | 0 |
| 3.0 | 512211 | Belanja Uang Lembur | 127,502,000 | 0 |
| 3.0 | 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | 1,397,044,725 | 0 |
| 3.0 | 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 655,107,011 | 0 |
| 3.0 | 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 67,655,600 | 0 |
| 3.0 | 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 2,040,600 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 140,688,000 | 0 |
| 3.0 | 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 61,293,800 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Belanja Bahan | 205,850,680 | 0 |
| 3.0 | 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 8,160,000 | 0 |
| 3.0 | 521252 | Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | 3,800,000 | 0 |
| 3.0 | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 66,630,600 | 0 |
| 3.0 | 521821 | Belanja Barang Persediaan bahan baku | 202,826,600 | 0 |
| 3.0 | 522111 | Belanja Langganan Listrik | 124,197,200 | 0 |
| 3.0 | 522112 | Belanja Langganan Telepon | 6,143,400 | 0 |
| 3.0 | 522113 | Belanja Langganan Air | 40,200,000 | 0 |
| 3.0 | 522141 | Belanja Sewa | 50,041,400 | 0 |
| 3.0 | 522151 | Belanja Jasa Profesi | 14,400,000 | 0 |
| 3.0 | 522191 | Belanja Jasa Lainnya | 110,280,158 | 0 |
| 3.0 | 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 110,263,800 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 182,497,556 | 0 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:25 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---------------|-----------|---|----------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 423,591,000 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,750,000 | 0 |
| 3.0 | 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 61,500,000 | 0 |
| 3.0 | 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 8,016,300 | 0 |
| 3.0 | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 126,237,100 | 0 |
| 3.1 | 511119 | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS | 0 | 850 |
| JUMLAH | | | 6,644,270,882 | 6,644,270,882 |

Keterangan :

FINAL



**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2023 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ORGANISASI : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
MERAK

Tgl. Cetak 06/02/2024 3:27 PM

lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker-rekon17

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---------------|-----------|---|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 114112 | Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid) | 1,333,333 | 0 |
| 0.0 | 115212 | Piutang Lainnya | 82,979 | 0 |
| 0.0 | 116212 | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya | 0 | 415 |
| 0.0 | 117111 | Barang Konsumsi | 12,482,965 | 0 |
| 0.0 | 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | 600,800 | 0 |
| 0.0 | 117114 | Suku Cadang | 160,000 | 0 |
| 0.0 | 131111 | Tanah | 8,330,878,900 | 0 |
| 0.0 | 132111 | Peralatan dan Mesin | 5,832,409,511 | 0 |
| 0.0 | 133111 | Gedung dan Bangunan | 1,881,871,150 | 0 |
| 0.0 | 134113 | Jaringan | 30,500,000 | 0 |
| 0.0 | 135121 | Aset Tetap Lainnya | 24,374,000 | 0 |
| 0.0 | 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0 | 4,809,298,017 |
| 0.0 | 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0 | 217,473,150 |
| 0.0 | 137313 | Akumulasi Penyusutan Jaringan | 0 | 12,708,328 |
| 0.0 | 162151 | Software | 18,150,000 | 0 |
| 0.0 | 169315 | Akumulasi Amortisasi Software | 0 | 11,343,750 |
| 0.0 | 212111 | Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 0 | 5,334,622 |
| 0.0 | 212112 | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 0 | 10,638,100 |
| 0.0 | 391111 | Ekuitas | 0 | 11,065,847,256 |
| JUMLAH | | | 16,132,643,638 | 16,132,643,638 |

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:23 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

| URAIAN | 2023 | 2022 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Penghasilan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Cukai | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Masuk | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Keluar | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 909,865,000 | 1,099,345,000 | (189,480,000) | (17.236) |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak | 909,865,000 | 1,099,345,000 | (189,480,000) | (17.236) |
| PENDAPATAN HIBAH | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan | 909,865,000 | 1,099,345,000 | (189,480,000) | (17.236) |
| BEBAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pegawai | 3,041,301,603 | 2,846,878,763 | 194,422,840 | 6.829 |
| Beban Persediaan | 246,490,816 | 100,206,405 | 146,284,411 | 145.983 |
| Beban Barang dan Jasa | 1,490,644,982 | 1,363,564,921 | 127,080,061 | 9.32 |
| Beban Pemeliharaan | 315,012,656 | 499,445,604 | (184,432,948) | (36.928) |
| Beban Perjalanan Dinas | 496,857,300 | 506,184,600 | (9,327,300) | (1.843) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bunga | 0 | 0 | 0 | |

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:23 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

| URAIAN | 2023 | 2022 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|---------------|
| Beban Subsidi | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 405,683,385 | 501,701,435 | (96,018,070) | (19.138) |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 838 | 415 | 423 | 101.928 |
| Beban Transfer | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Lain-Lain | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH BEBAN | 5,995,991,560 | 5,817,982,143 | 178,009,417 | 3.06 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | (5,086,126,560) | (4,718,637,143) | (367,489,417) | 7.788 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | (4,471,658) | 2,878,951 | (7,350,609) | (255.322) |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | 6,666,666 | 5,678,901 | 987,765 | 17.394 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | 11,138,324 | 2,799,950 | 8,338,374 | 297.804 |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 5,680,750 | (2,147,420) | 7,828,170 | (364.538) |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 5,680,750 | 0 | 5,680,750 | |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 2,147,420 | (2,147,420) | (100) |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | 1,209,092 | 731,531 | 477,561 | 65.282 |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | (5,084,917,468) | (4,717,905,612) | (367,011,856) | 7.779 |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 | 0 | |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | (5,084,917,468) | (4,717,905,612) | (367,011,856) | 7.779 |

Keterangan :
FINAL

Cilegon, 6 Februari 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:24 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

| URAIAN | 2023 | 2022 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|--|-----------------|-----------------|------------------------|-----|
| EKUITAS AWAL | 11,065,847,256 | 11,639,498,760 | (573,651,504) | - |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (5,084,917,468) | (4,717,905,612) | (367,011,856) | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 2,832,915 | 306,750 | 2,526,165 | - |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | 2,832,500 | 302,500 | 2,530,000 | - |
| SELISIH REVALUASI ASET | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI | 0 | 0 | 0 | - |
| LAIN-LAIN | 415 | 4,250 | (3,835) | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 4,812,850,392 | 4,143,947,358 | 668,903,034 | - |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | (269,234,161) | (573,651,504) | 304,417,343 | - |
| EKUITAS AKHIR | 10,796,613,095 | 11,065,847,256 | (269,234,161) | - |

Keterangan :

FINAL



**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 032
UAKPB : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:32 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

| AKUN NERACA KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO PER 1 JANUARI 2023 | | MUTASI | | | | SALDO PER 31 DESEMBER 2023 | |
|-----------------------------|---|-----|--------------------------|----------------------|-----------|--------------------|-----------|--------------------|----------------------------|----------------------|
| | | | Kuantitas | Nilai | BERTAMBAH | | BERKURANG | | Kuantitas | Nilai |
| Kode | Uraian | 3 | | | 4 | 5 | 6 | 7 | | |
| 131111 | Tanah | | 3,835 | 8,330,878,900 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,835 | 8,330,878,900 |
| 20101 | TANAH PERSIL | - | 3,835 | 8,330,878,900 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,835 | 8,330,878,900 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | | 389 | 5,832,409,511 | 28 | 224,137,100 | 44 | 702,296,978 | 371 | 5,354,260,633 |
| 30103 | ALAT BANTU | - | 0 | 0 | 1 | 2,120,100 | 0 | 0 | 1 | 2,120,100 |
| 30201 | ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR | - | 18 | 721,740,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 721,740,000 |
| 30401 | ALAT PENGOLAHAN | - | 3 | 4,650,000 | 2 | 7,992,000 | 0 | 0 | 5 | 12,642,000 |
| 30501 | ALAT KANTOR | - | 37 | 195,966,148 | 2 | 8,325,000 | 4 | 19,246,650 | 35 | 185,044,498 |
| 30502 | ALAT RUMAH TANGGA | - | 152 | 430,814,850 | 6 | 61,900,000 | 8 | 20,151,500 | 150 | 472,563,350 |
| 30601 | ALAT STUDIO | - | 12 | 143,057,100 | 0 | 0 | 1 | 24,495,000 | 11 | 118,562,100 |
| 30602 | ALAT KOMUNIKASI | - | 6 | 13,550,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 13,550,000 |
| 30603 | PERALATAN PEMANCAR | - | 4 | 31,250,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 31,250,000 |
| 30701 | ALAT KEDOKTERAN | - | 3 | 14,650,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 14,650,000 |
| 30801 | UNIT ALAT LABORATORIUM | - | 73 | 3,215,363,352 | 0 | 0 | 3 | 439,086,300 | 70 | 2,776,277,052 |
| 30802 | UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR | - | 5 | 392,573,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 392,573,000 |
| 30803 | ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA | - | 6 | 36,601,650 | 0 | 0 | 3 | 22,876,650 | 3 | 13,725,000 |
| 30806 | ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP | - | 2 | 14,224,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 14,224,000 |
| 30808 | ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & | - | 1 | 1,870,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1,870,000 |
| 31001 | KOMPUTER UNIT | - | 28 | 257,632,333 | 3 | 36,000,000 | 4 | 32,664,650 | 27 | 260,967,683 |
| 31002 | PERALATAN KOMPUTER | - | 38 | 354,697,078 | 6 | 45,900,000 | 15 | 81,875,228 | 29 | 318,721,850 |
| 31504 | ALAT KERJA PENERBANGAN | - | 1 | 3,770,000 | 6 | 61,900,000 | 6 | 61,900,000 | 1 | 3,770,000 |
| 133111 | Gedung dan Bangunan | | 4 | 1,881,671,150 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1,881,671,150 |
| 40101 | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA | - | 3 | 1,833,959,150 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1,833,959,150 |
| 40401 | TUGU/TANDA BATAS | - | 1 | 47,712,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 47,712,000 |
| 134113 | Jaringan | | 1 | 30,500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 30,500,000 |
| 50301 | INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU | - | 1 | 30,500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 30,500,000 |
| 136121 | Aset Tetap Lainnya | | 13 | 24,374,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 24,374,000 |
| 60101 | BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK | - | 11 | 24,104,500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 24,104,500 |
| 60103 | KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN | - | 2 | 269,500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 269,500 |
| 166112 | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan | | 0 | 0 | 32 | 165,309,678 | 32 | 165,309,678 | 0 | 0 |
| 30501 | ALAT KANTOR | - | 0 | 0 | 4 | 19,246,650 | 4 | 19,246,650 | 0 | 0 |
| 30502 | ALAT RUMAH TANGGA | - | 0 | 0 | 8 | 20,151,500 | 8 | 20,151,500 | 0 | 0 |
| 30601 | ALAT STUDIO | - | 0 | 0 | 1 | 24,495,000 | 1 | 24,495,000 | 0 | 0 |
| 30803 | ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA | - | 0 | 0 | 3 | 22,876,650 | 3 | 22,876,650 | 0 | 0 |
| 31001 | KOMPUTER UNIT | - | 0 | 0 | 4 | 32,664,650 | 4 | 32,664,650 | 0 | 0 |
| 31002 | PERALATAN KOMPUTER | - | 0 | 0 | 12 | 45,875,228 | 12 | 45,875,228 | 0 | 0 |

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 032
UAKPB : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:32 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

| AKUN NERACA KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO PER 1 JANUARI 2023 | | MUTASI | | | | SALDO PER 31 DESEMBER 2023 | |
|-----------------------------|--------|-----|--------------------------|-----------------------|-----------|--------------------|-----------|--------------------|----------------------------|-----------------------|
| | | | | | BERTAMBAH | | BERKURANG | | | |
| KODE | URAIAN | | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| TOTAL | | | | 16,099,833,561 | | 389,446,778 | | 867,605,656 | | 15,621,674,683 |

CILESON, 30 September 2023
 Penanggung Jawab UAKPB
 KEPALA STASIUN MERAK
 STASIUN KARANTINA IKAN,
 PENGENDALIAN MUTU DAN
 KEAMANAN HASIL PERIKANAN
 MERAK
 ISOMAR S.P.
 190512914986031032



**LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 032
UAKPB : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM
Tgl Cetak : 06/02/24 3:32 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_satker

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG | | SATUAN | SALDO PER 1 JANUARI 2023 | | MUTASI | | | | SALDO PER 31 DESEMBER 2023 | |
|-----------------------------|----------------------------|--------|--------------------------|------------------|-----------|------------------|-----------|----------|----------------------------|------------------|
| | | | KUANTITAS | NILAI | BERTAMBAH | | BERKURANG | | KUANTITAS | NILAI |
| KODE | URAIAN | | | | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | | 10 | 4,942,000 | 6 | 4,210,000 | 0 | 0 | 16 | 9,152,000 |
| 30401 | ALAT PENGOLAHAN | - | 1 | 900,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 900,000 |
| 30501 | ALAT KANTOR | - | 0 | 0 | 4 | 3,800,000 | 0 | 0 | 4 | 3,800,000 |
| 30502 | ALAT RUMAH TANGGA | - | 8 | 3,948,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 3,948,000 |
| 30602 | ALAT KOMUNIKASI | - | 0 | 0 | 1 | 410,000 | 0 | 0 | 1 | 410,000 |
| 30701 | ALAT KEDOKTERAN | - | 1 | 94,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 94,000 |
| TOTAL | | | | 4,942,000 | | 4,210,000 | | 0 | | 9,152,000 |



**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 032
UAKPB : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM
Tanggal : 06/02/24 3:32 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kel_satker

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO PER 1 JANUARI 2023 | | MUTASI | | | | SALDO PER 31 DESEMBER 2023 | |
|-----------------------------|-------------------|------|--------------------------|-------------------|-----------|----------|-----------|----------|----------------------------|-------------------|
| | | | | | BERTAMBAH | | BERKURANG | | | |
| KODE | URAIAN | | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 162151 | Software | | 1 | 18,150,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 18,150,000 |
| 80101 | ASET TAK BERWUJUD | null | 1 | 18,150,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 18,150,000 |
| TOTAL | | | | 18,150,000 | | 0 | | 0 | | 18,150,000 |

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649688 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/02/24 3:33 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO 31 DESEMBER 2023 | | | | | | |
|-----------------------------|--|-----|------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|----------|------------------------|-----------------------|
| KODE | URAIAN | | KUANTITAS | NILAI | AKUMULASI PENYUSUTAN | | | | NILAI BUKU |
| | | | | | SALDO AWAL | BEBAN PENYUSUTAN | KOREKSI | TOTAL | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9=6+7+8 | 10=5-9 |
| 131111 | Tanah | | 3,835 | 8,330,878,900 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8,330,878,900 |
| 20101 | TANAH PERSIL | - | 3,835 | 8,330,878,900 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8,330,878,900 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | | 371 | 5,384,250,633 | (4,809,296,017) | 237,113,968 | 0 | (4,572,184,049) | 782,066,584 |
| 30103 | ALAT BANTU | - | 1 | 2,120,100 | 0 | (302,872) | 0 | (302,872) | 1,817,228 |
| 30201 | ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR | - | 18 | 721,740,000 | (695,248,572) | (21,651,428) | 0 | (716,900,000) | 4,840,000 |
| 30401 | ALAT PENGOLAHAN | - | 5 | 12,642,000 | (4,998,000) | (1,998,000) | 0 | (6,648,000) | 5,994,000 |
| 30501 | ALAT KANTOR | - | 35 | 185,044,498 | (185,658,196) | 13,919,850 | 0 | (171,736,346) | 13,306,150 |
| 30502 | ALAT RUMAH TANGGA | - | 150 | 472,563,350 | (370,436,751) | (11,536,499) | 0 | (381,973,250) | 90,590,100 |
| 30601 | ALAT STUDIO | - | 11 | 118,562,100 | (113,157,640) | 13,545,580 | 0 | (99,612,060) | 18,950,040 |
| 30602 | ALAT KOMUNIKASI | - | 6 | 13,550,000 | (12,195,000) | (1,355,000) | 0 | (13,550,000) | 0 |
| 30603 | PERALATAN PEMANCAR | - | 4 | 31,250,000 | (13,637,500) | (3,125,000) | 0 | (16,762,500) | 14,487,500 |
| 30701 | ALAT KEDOKTERAN | - | 3 | 14,650,000 | (14,650,000) | 0 | 0 | (14,650,000) | 0 |
| 30801 | UNIT ALAT LABORATORIUM | - | 70 | 2,776,277,052 | (2,669,569,256) | 251,483,766 | 0 | (2,418,085,490) | 358,191,562 |
| 30802 | UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR | - | 5 | 392,573,000 | (167,830,837) | (26,171,533) | 0 | (194,002,370) | 198,570,630 |
| 30803 | ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA | - | 3 | 13,725,000 | (14,178,270) | 10,060,770 | 0 | (4,117,500) | 9,607,500 |
| 30806 | ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP | - | 2 | 14,224,000 | (11,176,000) | (2,032,000) | 0 | (13,208,000) | 1,016,000 |
| 30808 | ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI | - | 1 | 1,870,000 | (561,000) | (187,000) | 0 | (748,000) | 1,122,000 |
| 31001 | KOMPUTER UNIT | - | 27 | 260,967,683 | (249,105,423) | 19,637,740 | 0 | (29,467,683) | 31,500,000 |
| 31002 | PERALATAN KOMPUTER | - | 29 | 318,721,850 | (284,227,570) | (2,797,406) | 0 | (287,024,976) | 31,696,874 |
| 31504 | ALAT KERJA PENERBANGAN | - | 1 | 3,770,000 | (3,016,000) | (377,000) | 0 | (3,393,000) | 377,000 |
| 133111 | Gedung dan Bangunan | | 4 | 1,881,671,150 | (217,473,150) | (43,986,512) | 0 | (261,459,662) | 1,620,211,488 |
| 40101 | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA | - | 3 | 1,833,959,150 | (211,225,150) | (42,849,512) | 0 | (254,074,662) | 1,579,884,488 |
| 40401 | TUGU/TANDA BATAS | - | 1 | 47,712,000 | (6,248,000) | (1,136,000) | 0 | (7,384,000) | 40,328,000 |
| 134113 | Jaringan | | 1 | 30,500,000 | (12,706,328) | (1,016,667) | 0 | (13,724,995) | 16,775,005 |
| 50301 | INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU | - | 1 | 30,500,000 | (12,706,328) | (1,016,667) | 0 | (13,724,995) | 16,775,005 |
| 136121 | Aset Tetap Lainnya | | 13 | 24,374,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24,374,000 |
| 60101 | BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK | - | 11 | 24,104,500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24,104,500 |
| 60103 | KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN | - | 2 | 269,500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 269,500 |
| JUMLAH | | | 4,224 | 15,621,674,683 | (5,039,479,496) | 192,111,789 | 0 | (4,847,367,706) | 10,774,306,977 |

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649688 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM
Tgl Cetak : 06/02/24 3:33 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO 31 DESEMBER 2023 | | | | | | |
|-----------------------------|---------------------|-----|------------------------|------------------|----------------------|--------------------|----------|--------------------|------------------|
| KODE | URAIAN | | KJANTITAS | NILAI | AKUMULASI PENYUSUTAN | | | | NILAI BUKU |
| | | | | | SALDO AWAL | BEBAN PENYUSUTAN | KOREKSI | TOTAL | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9=6+7+8 | 10=5-9 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | | 15 | 9,152,000 | (3,592,900) | (1,402,400) | 0 | (4,995,300) | 4,156,700 |
| 30401 | ALAT PENGOLAHAN | - | 1 | 900,000 | (562,500) | (225,000) | 0 | (787,500) | 112,500 |
| 30501 | ALAT KANTOR | - | 4 | 3,800,000 | 0 | (380,000) | 0 | (380,000) | 3,420,000 |
| 30502 | ALAT RUMAH TANGGA | - | 8 | 3,948,000 | (2,936,400) | (674,400) | 0 | (3,610,800) | 337,200 |
| 30602 | ALAT KOMUNIKASI | - | 1 | 410,000 | 0 | (123,000) | 0 | (123,000) | 287,000 |
| 30701 | ALAT KEDOKTERAN | - | 1 | 94,000 | (94,000) | 0 | 0 | (94,000) | 0 |
| JUMLAH | | | 15 | 9,152,000 | (3,592,900) | (1,402,400) | 0 | (4,995,300) | 4,156,700 |



**LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPA : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649688 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM
Tanggal : 06/02/24 3:33 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_kel_satker

| AKUN NERACA KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO 31 DESEMBER 2023 | | | | | | |
|-----------------------------|-------------------|------|------------------------|------------|---------------------------------|------------------|----------------------|----------------------------|------------|
| KODE | URAIAN | | KUANTITAS | NILAI | SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI | BEBAN AMORTISASI | AKUMULASI AMORTISASI | TOTAL AKUMULASI AMORTISASI | NILAI BUKU |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9=7+8 | 10=5-9 |
| 162151 | Software | | 1 | 18,150,000 | (11,343,750) | (4,537,500) | 0 | (15,881,250) | 2,268,750 |
| 80101 | ASET TAK BERWUJUD | null | 1 | 18,150,000 | (11,343,750) | (4,537,500) | 0 | (15,881,250) | 2,268,750 |
| JUMLAH | | | 1 | 18,150,000 | (11,343,750) | (4,537,500) | 0 | (15,881,250) | 2,268,750 |

CILEGON, 6 Februari 2024
Penerangan Jawab UAKPB

KEPAK SKPM MERAK



**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023
TAHUN ANGGARAN 2023**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649688 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl.Data : 06/02/24 12:00 PM
Tgl.Cetak : 06/02/24 3:34 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

| AKUN NERACA | | JUMLAH |
|---------------|--|-----------------------|
| KODE | URAIAN | |
| 1 | 2 | 3 |
| 117111 | Barang Konsumsi | 27,824,699 |
| 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | 1,903,800 |
| 117114 | Suku Cadang | 160,000 |
| 117131 | Bahan Baku | 74,000 |
| 131111 | Tanah | 8,330,878,900 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | 5,354,250,633 |
| 133111 | Gedung dan Bangunan | 1,881,671,150 |
| 134113 | Jaringan | 30,500,000 |
| 135121 | Aset Tetap Lainnya | 24,374,000 |
| 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | (4,572,184,049) |
| 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | (261,458,662) |
| 137313 | Akumulasi Penyusutan Jaringan | (13,724,995) |
| 162151 | Software | 18,150,000 |
| 169315 | Akumulasi Amortisasi Software | (15,881,250) |
| JUMLAH | | 10,806,538,226 |

CIBINONG, 6 Februari 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KERACA STASIUN MERAK
STASIUN KARANTINA IKAN
PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN
MERAK
RIZKI, S.IP
00011989031002



**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
 POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2023(SALDO AWAL)
 TAHUN ANGGARAN 2023**

UAPB : 032
UAKPB : 649688

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
 HASIL PERIKANAN MERAK**

Tanggal : 06/02/24 3:34 PM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker

| AKUN NERACA | | JUMLAH |
|--------------------|--|-----------------------|
| KODE | URAIAN | |
| 1 | 2 | 3 |
| 117111 | Barang Konsumsi | 12,482,965 |
| 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | 600,800 |
| 117114 | Suku Cadang | 160,000 |
| 131111 | Tanah | 8,330,878,900 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | 5,832,409,511 |
| 133111 | Gedung dan Bangunan | 1,881,671,150 |
| 134113 | Jaringan | 30,500,000 |
| 135121 | Aset Tetap Lainnya | 24,374,000 |
| 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | (4,809,298,017) |
| 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | (217,473,150) |
| 137313 | Akumulasi Penyusutan Jaringan | (12,708,328) |
| 162151 | Software | 18,150,000 |
| 169315 | Akumulasi Amortisasi Software | (11,343,750) |
| J U M L A H | | 11,080,404,081 |

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 032
UAKPB : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN MERAK

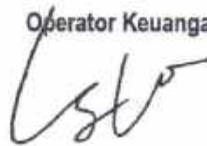
Tgl Data : 06/02/24 12:00 PM
Tanggal : 06/02/24 3:34 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker

| Kode | Uraian | Jumlah |
|--|--|-------------------|
| 117111 | Barang Konsumsi | |
| 1010301002 | Tinta Tulis, Tinta Stempel | 55,000 |
| 1010301003 | Penjepit Kertas | 5,400 |
| 1010301006 | Ordner Dan Map | 134,940 |
| 1010301010 | Alat Perekat | 132,300 |
| 1010301013 | Isi Staples | 9,000 |
| 1010301014 | Barang Cetak | 5,149,329 |
| 1010302001 | Kertas HVS | 50,000 |
| 1010302004 | Amplop | 377,000 |
| 1010303002 | Tinta Cetak | 390,000 |
| 1010304004 | Tinta/Toner Printer | 132,000 |
| 1010310999 | Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya | 2,247,930 |
| 1010311002 | Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium | 18,809,800 |
| 1010311999 | Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya | 242,000 |
| 1010399999 | Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya | 90,000 |
| Jumlah Barang Konsumsi | | 27,824,699 |
| 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | |
| 1010305001 | Sapu Dan Sikat | 320,000 |
| 1010305002 | Alat-Alat Pel Dan Lap | 230,000 |
| 1010305008 | Bahan Kimia Untuk Pembersih | 383,000 |
| 1010305009 | Alat Untuk Makan Dan Minum | 50,000 |
| 1010305012 | Pengharum Ruangan | 83,750 |
| 1010305999 | Perabot Kantor Lainnya | 857,050 |
| Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan | | 1,903,800 |
| 117114 | Suku Cadang | |
| 1010204011 | Suku Cadang Alat Laboratorium Umum | 160,000 |
| Jumlah Suku Cadang | | 160,000 |
| 117131 | Bahan Baku | |
| 1010102002 | Bahan Kimia Cair | 74,000 |
| Jumlah Bahan Baku | | 74,000 |
| TOTAL | | 29,962,499 |

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

| | | | |
|---|--------------------------|------------------------------------|--------------------------------|
| Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal | | Disusun oleh/Tanggal | Ari Setyobudi/ 18 Januari 2024 |
| | | Direviu oleh/Tanggal | Agus / Januari 2024 |
| | | Disetujui oleh/Tanggal | Eko / Januari 2024 |
| UAPA | <input type="checkbox"/> | Kementerian Kelautan dan Perikanan | |
| UAPPA-E1 | <input type="checkbox"/> | BPPMKHP | |
| UAPPA-W | <input type="checkbox"/> | Provinsi Banten | |
| UAKPA | <input type="checkbox"/> | Stasiun KIPM Merak (649688) | |
| Uraian Catatan Hasil Reviu | | | Indeks KKR |
| Penyelenggaraan Akuntansi : | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> Satker belum melakukan tutup buku per bulan Desember 2023 dan belum terbit SHR; Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0,00 sesuai dengan BA Kas Opname tanggal 29 Desember 2023 dan Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp0,00 sesuai LPJ Bendahara Penerimaan tanggal 02 Januari 2024; Persediaan senilai Rp29.962.499 telah didukung dengan BA Stock Opname Nomor: B.599/SKIPM.MER/PL.110/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023. Namun, terjadi koreksi disebabkan kesalahan pencatatan pemakaian dan dilakukan koreksi dengan Input persediaan ulang, sehingga pada neraca masih tertulis nilai Persediaan senilai Rp54.740.997 (menunggu olab Aplikasi SAKTI); Telaah LK telah dilakukan; Validitas data laporan keuangan pada MonSAKTI per tanggal 18 Januari 2024 diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan pada Menu To Do List; Aset Lain-Lain (rusak berat) sebanyak 32 NUP senilai Rp165.309.678,00 telah dilakukan usulan penghapusan sesuai dengan SK Penghapusan KEPMEN-KP Nomor: 1196/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2023 tanggal 29 Desember Transfer Keluar 3 NUP senilai Rp439.086.300,00 telah dilengkapi dengan BAST Nomor: B.470/SKIPM.MER/PL.450/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023. <p>Terdapat koreksi berupa</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan tutup buku untuk bulan Desember 2023; Melakukan Update CaLK saat nilai Persediaan di Neraca telah olab. | | | |
| Penyajian LK : | | | |
| A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) : | | | |
| Pagu sebesar Rp5.902.435.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.721.974.637,00 (96,94%) Target Pendapatan sebesar Rp1.221.605.000,00 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp922.295.395,00 (75,50%) Tidak ada koreksi | | | |
| B. Laporan Operasional : | | | |
| Surplus/Defisit LO senilai Rp(4.889.497.330,00) | | | |
| Tidak ada koreksi | | | |
| C. Laporan Perubahan Ekuitas : | | | |
| Ekuitas awal senilai Rp11.065.847.256,00 Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai Rp(73.814.023,00) Ekuitas akhir senilai Rp10.992.033.233,00 Tidak ada koreksi | | | |
| D. Neraca : | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> Jumlah Aset senilai Rp11.002.125.133,00 terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> Aset Lancar senilai Rp54.907.766,00 Aset Tetap senilai Rp10.942.679.867,00 | | | |

| | | |
|---|--|--|
| <p>c. Aset Lainnya senilai Rp0,00</p> <p>2. Jumlah Kewajiban senilai Rp10.091.900,00 berupa:</p> <p>a. Langganan Listrik senilai Rp9.606.200,00</p> <p>b. Langganan Telepon senilai Rp485.700,00</p> <p>3. Ekuitas senilai Rp10.992.033.233,00</p> <p>4. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai Rp11.002.125.133</p> <p>Terdapat koreksi, yaitu</p> <p>1. Nilai Aset yang tertulis pada Neraca bukan merupakan nilai Aset sebenarnya, dikarenakan masih terdapat kesalahan pada pada Aset Lancar (Persediaan) yang seharusnya Rp29.962.499,00. Namun, terjadi koreksi disebabkan kesalahan pencatatan pemakaian dan dilakukan koreksi dengan Input persediaan ulang, sehingga pada neraca masih tertulis nilai Persediaan senilai Rp54.740.997</p> | | |
| <p>E. Catatan atas Keuangan (CaLK) dan CLBMN</p> | | |
| <p>1. CaLK sampai saat direviu masih dalam proses penyusunan, terdapat hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK, antara lain output PN, Tematik APBN, Capaian Output Strategis dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan BPK;</p> <p>2. Nilai Aset yang tertulis pada Neraca bukan merupakan nilai Aset sebenarnya, dikarenakan masih terdapat kesalahan pada pada Aset Lancar (Persediaan) yang seharusnya Rp29.962.499,00. Namun, terjadi koreksi disebabkan kesalahan pencatatan pemakaian dan dilakukan koreksi dengan Input persediaan ulang, sehingga pada neraca masih tertulis nilai Persediaan senilai Rp54.740.997,00</p> <p>3. CLBMN sampai saat direviu masih dalam proses penyusunan.</p> | | |
| <p>Usulan Koreksi</p> | | |
| <p>1. Melakukan tutup buku untuk bulan Desember 2023;</p> <p>2. Melakukan Update CaLK saat nilai Persediaan di Neraca telah olab;</p> <p>3. Melengkapi CaLK dengan hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK, antara lain output PN, Tematik APBN, Capaian Output Strategis dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan BPK;</p> <p>4. Menyusun CLBMN.</p> | | |
| <p>Tindak Lanjut</p> | | |
| <p>Satker telah melaksanakan tindak lanjut berupa:</p> <p>1.</p> | | |
| <p>Koreksi yang Belum Ditindak Lanjuti</p> | | |
| <p>1. Melakukan tutup buku untuk bulan Desember 2023;</p> <p>2. Melakukan Update CaLK saat nilai Persediaan di Neraca telah olab;</p> <p>3. Melengkapi CaLK dengan hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK, antara lain output PN, Tematik APBN, dan Capaian Output Strategis;</p> <p>4. Menyusun CLBMN.</p> | | |
| <p style="text-align: right;">Yogyakarta, 18 Januari 2024</p> | | |
| <p style="text-align: center;">Tim Reviu,</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Ari Setyobudi</p> | <p style="text-align: center;">Operator Keuangan,</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Laeisa Asgor</p> | <p style="text-align: center;">Operator BMN</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Khaerun Naheru</p> |

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2023

Periode s.d bulan : 2023-12
 Kementerian Negara/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Eselon 1 : 032.13 - BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
 Wilayah/Provinsi : 29.00 - BANTEN/BANTEN
 Satuan Kerja : 849686 - STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Halaman : 1
 Tanggal Cetak : 07-02-2024

| Kode | Uraian | BELANJA | | | KELUARAN | | | | GAP | Referensi | Keterangan |
|------|--|------------------|------------------|------------|----------|--------|---------------------|------------------|--------|---|------------|
| | | Pagu | Realisasi | Persentase | Target | Satuan | Realisasi Volume RO | Progress Capaian | | | |
| 04 | EKONOMI | 5,902,435,000.00 | 5,721,875,487.00 | 96.94% | | | | | | | |
| 03 | PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN | 5,902,435,000.00 | 5,721,875,487.00 | 96.94% | | | | | | | |
| EC | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | 201,500,000.00 | 182,297,800.00 | 90.47% | | | | | | | |
| 3989 | Pengendalian Mutu | 201,500,000.00 | 182,297,800.00 | 90.47% | | | | | | | |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 105,000,000.00 | 99,490,000.00 | 94.75% | | | | | | | |
| 009 | | 105,000,000.00 | 99,490,000.00 | 94.75% | 1.0000 | | 1.0000 | 100% | 5.25% | { 00 } | - |
| BIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 15,000,000.00 | 11,267,300.00 | 75.12% | | | | | | | |
| 001 | | 15,000,000.00 | 11,267,300.00 | 75.12% | 1.0000 | | 1.0000 | 100% | 24.88% | { 01 } Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |
| PDC | Sertifikasi Produk | 10,000,000.00 | 9,990,000.00 | 99.9% | | | | | | | |
| 001 | Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI | 10,000,000.00 | 9,990,000.00 | 99.9% | 11.0000 | Produk | 15.0000 | 100% | 0.1% | { 00 } | - |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 7,000,000.00 | 0.00 | 0% | | | | | | | |
| 001 | Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya | 7,000,000.00 | 0.00 | 0% | 1.0000 | Produk | 1.0000 | 99.99% | 99.99% | { 01 } Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |

| Kode | Uraian | BELANJA | | | KELUARAN | | | | GAP | Referensi | Keterangan |
|------|--|----------------|----------------|------------|------------|---------|---------------------|------------------|--------|---|------------|
| | | Pagu | Realisasi | Persentase | Target | Satuan | Realisasi Volume RO | Progress Capaian | | | |
| QIC | Pengawasan dan Pengendalian Lembaga | 64,500,000.00 | 61,550,500.00 | 95.43% | | | | | | | |
| 001 | Unit Perancangan dan/atau Pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability | 4,500,000.00 | 2,576,000.00 | 57.24% | 6.0000 | Lembaga | 6.0000 | 100% | 42.76% | (01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |
| 002 | LPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan | 60,000,000.00 | 58,974,500.00 | 98.29% | 8.0000 | Lembaga | 8.0000 | 100% | 1.71% | (00) | - |
| HB | Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan | 815,930,000.00 | 678,045,480.00 | 83.19% | | | | | | | |
| 3988 | Karantina Ikan | 512,930,000.00 | 410,046,080.00 | 79.94% | | | | | | | |
| ABR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 110,700,000.00 | 87,913,580.00 | 79.42% | | | | | | | |
| 001 | | 50,000,000.00 | 49,785,180.00 | 99.57% | 5.0000 | | 5.0000 | 100% | 0.42% | (00) | - |
| 002 | | 24,700,000.00 | 24,660,400.00 | 99.84% | 2.0000 | | 2.0000 | 100% | 0.16% | (00) | - |
| 004 | | 36,000,000.00 | 13,468,000.00 | 37.41% | 1.0000 | | 15.0000 | 100% | 62.59% | (01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |
| PDC | Sertifikasi Produk | 234,490,000.00 | 200,308,100.00 | 85.42% | | | | | | | |
| 001 | Sertifikat karantina ekspor, impor dan domestik | 234,490,000.00 | 200,308,100.00 | 85.42% | 2,810.0000 | Produk | 2,810.0000 | 100% | 14.58% | (01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |
| PDF | Sertifikasi Lembaga | 73,500,000.00 | 51,045,300.00 | 69.45% | | | | | | | |
| 001 | Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity | 73,500,000.00 | 51,045,300.00 | 69.45% | 11.0000 | Lembaga | 11.0000 | 100% | 30.55% | (01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |
| QCE | Penanganan Perkara | 10,240,000.00 | 6,759,000.00 | 66.01% | | | | | | | |
| 001 | Perkara pelanggaran peraturan perkarantinaan ikan yang di selesaikan | 10,240,000.00 | 6,759,000.00 | 66.01% | 1.0000 | Perkara | 1.0000 | 100% | 33.99% | (01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |
| RAL | Sarana Bidang Kemanjirman, Kelautan, dan Perikanan | 84,000,000.00 | 64,020,100.00 | 76.21% | | | | | | | |

| Kode | Uraian | BELANJA | | | KELUARAN | | | | GAP | Referensi | Keterangan |
|------|--|------------------|------------------|------------|----------|-----------------------|---------------------|------------------|--------|---|------------|
| | | Pagu | Realisasi | Persentase | Target | Satuan | Realisasi Volume RO | Progress Capaian | | | |
| 001 | Sarana pengeawasan karantina | 84,000,000.00 | 64,020,100.00 | 76.21% | 1.0000 | Unit | 1.0000 | 100% | 23.78% | (01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |
| 3990 | Standardisasi Sistem dan Kepetuhan | 303,000,000.00 | 267,999,400.00 | 88.45% | | | | | | | |
| ADD | Standarisasi Lembaga | 25,000,000.00 | 24,520,200.00 | 98.08% | | | | | | | |
| 001 | | 25,000,000.00 | 24,520,200.00 | 98.08% | 1.0000 | | 1.0000 | 100% | 1.92% | (00) | - |
| PBR | Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 86,000,000.00 | 63,755,800.00 | 74.13% | | | | | | | |
| 001 | Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan | 86,000,000.00 | 63,755,800.00 | 74.13% | 1.0000 | Rekomendasi Kebijakan | 1.0000 | 100% | 25.87% | (01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |
| PDD | Standarisasi Lembaga | 31,000,000.00 | 30,365,900.00 | 97.95% | | | | | | | |
| 002 | Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen | 31,000,000.00 | 30,365,900.00 | 97.95% | 1.0000 | Lembaga | 1.0000 | 100% | 2.05% | (00) | - |
| QDC | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat | 135,000,000.00 | 123,599,500.00 | 91.56% | | | | | | | |
| 001 | Masyarakat yang meningkat penahamannya terhadap sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan melalui Bulan Bakti Karantina Ikan dan Mutu | 135,000,000.00 | 123,599,500.00 | 91.56% | 110.0000 | Orang | 110.0000 | 100% | 8.44% | (01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |
| QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk | 26,000,000.00 | 25,738,900.00 | 99.07% | | | | | | | |
| 001 | Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi | 26,000,000.00 | 25,738,900.00 | 99.07% | 1.0000 | Laporan | 1.0000 | 100% | 0.93% | (00) | - |
| WA | Program Dukungan Manajemen | 4,865,005,000.00 | 4,861,632,207.00 | 99.52% | | | | | | | |
| 3987 | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan | 4,865,005,000.00 | 4,861,632,207.00 | 99.52% | | | | | | | |
| CAN | Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | 60,405,000.00 | 45,900,000.00 | 75.99% | | | | | | | |
| 001 | | 60,405,000.00 | 45,900,000.00 | 75.99% | 5.0000 | | 5.0000 | 100% | 24.01% | (01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran | - |

| Kode | Uraian | BELANJA | | | KELUARAN | | | | GAP | Referensi | Keterangan |
|------|---------------------------------------|------------------|------------------|------------|----------|--------|---------------------|------------------|-------|-----------|------------|
| | | Pagu | Realisasi | Persentase | Target | Satuan | Realisasi Volume RO | Progress Capaian | | | |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 4,531,730,000.00 | 4,524,130,407.00 | 99.84% | | | | | | | |
| 956 | | 10,940,000.00 | 10,796,000.00 | 98.66% | 1.0000 | | 1.0000 | 100% | 1.32% | (00) | - |
| 963 | | 41,000,000.00 | 40,897,158.00 | 99.75% | 1.0000 | | 1.0000 | 100% | 0.25% | (00) | - |
| 964 | | 4,578,780,000.00 | 4,572,437,249.00 | 99.84% | 1.0000 | | 1.0000 | 100% | 0.16% | (00) | - |
| EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 16,470,000.00 | 16,317,000.00 | 99.07% | | | | | | | |
| 951 | | 16,470,000.00 | 16,317,000.00 | 99.07% | 5.0000 | | 5.0000 | 100% | 0.93% | (00) | - |
| EBC | Layanan Manajemen SCM Internal | 61,500,000.00 | 61,061,050.00 | 99.28% | | | | | | | |
| 954 | | 61,500,000.00 | 61,061,050.00 | 99.28% | 23.0000 | | 23.0000 | 100% | 0.71% | (00) | - |
| EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 114,900,000.00 | 114,223,750.00 | 99.41% | | | | | | | |
| 952 | | 41,900,000.00 | 41,898,850.00 | 100% | 1.0000 | | 1.0000 | 100% | 0% | (00) | - |
| 953 | | 12,200,000.00 | 12,145,700.00 | 99.55% | 1.0000 | | 1.0000 | 100% | 0.45% | (00) | - |
| 965 | | 47,200,000.00 | 46,654,700.00 | 98.84% | 1.0000 | | 1.0000 | 100% | 1.16% | (00) | - |
| 974 | | 13,600,000.00 | 13,524,500.00 | 99.44% | 1.0000 | | 1.0000 | 100% | 0.56% | (00) | - |